

**ANALISIS KONTRIBUSI EKOWISATA PANGO-PANGO TERHADAP
SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT LOKAL (DI KELURAHAN
TOSAPAN KECAMATAN MAKALE SELATAN
KABUPATEN TANA TORAJA)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



1804010123

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2022**

**ANALISIS KONTRIBUSI EKOWISATA PANGO-PANGO TERHADAP
SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT LOKAL (DI KELURAHAN
TOSAPAN KECAMATAN MAKALE SELATAN
KABUPATEN TANA TORAJA)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Pembimbing:

Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dion Saputra

NIM : 18 0401 0123

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi dari tulisan orang lain yang saya akui sebagai hasil pemikiran saya sendiri.
2. Seluruh isi dari skripsi ini adalah tulisan saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala bentuk kesalahan yang terdapat didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia untuk menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo,

Yang membuat pernyataan,



Dion Saputra

18 0401 0123

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Kontribusi Ekowisata Pango-Pango terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal (di Kelurahan Tosapan Kecamatan Makale Selatan Kabupaten Tana Toraja) yang ditulis oleh Dion Saputra Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0401 0123, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 25 Oktober 2022 Miladiyah bertepatan dengan tanggal 29 Rabiul Awal 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 4 November 2022

TIM PENGUJI

1. Dr. Takdir, S.H., M.H.

Ketua Sidang

(.....)

2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah , S.EI., M.A.

Sekretaris Sidang

(.....)

3. Dr. Muh. Ruslan Abdullah , S.EI., M.A.

Penguji I

(.....)

4. Muh. Shadri Kahar Muang S.E., M.M.

Penguji II

(.....)

5. Muhammad Alwi S.Sy., M.EI

Pembimbing

(.....)

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Fasika , S.EI., M.EI.
NIP. 19810213 200604 2 002

Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP. 19790724200312 1 002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayahnya serta memberikan kesehatan dan kekuatan lahir dan batin sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Analisis Kontribusi Ekowisata Pango-Pango Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal (Kelurahan Tosapan Kecamatan Makale Selatan Kabupaten Tanah Toraja)”.

Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw, kepada para keluarga, sahabat, dan pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang ekonomi syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, dorongan, dan do'a dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua saya, Ayahanda Nursang, dan Ibunda Intan yang senantiasa memanjatkan doa kehadirat Allah swt memohon keselamatan dan kesuksesan bagi putranya, telah mengasuh dan mendidik penulis dengan kasih sayang sejak kecil hingga sekarang. Begitu banyak pengorbanan yang telah mereka berikan kepada penulis baik secara moral maupun materil. Sungguh penulis sadar tidak mampu untuk membalas semua itu. Hanya doa yang dapat penulis berikan untuk mereka semoga senantiasa berkah dalam limpahan kasih sayang Allah swt.

Selanjutnya penulis juga menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yaitu:

1. Prof Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Bapak Dr. H Muammar Arafat, S.H., M.H. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan keuangan Bapak Dr. Ahmad Syarif Iskandar, S.E., M.M. Wakil Rektor Bidang

Kemahasiswaan dan Kerjasama Bapak Dr. Muhammin, M.A. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat menimba ilmu pengetahuan.

2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam almarhumah Ibu Dr Hj. Ramlah M., M.M. Periode 2015-2019 dan 2019-2022. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Bapak Dr. Takdir, S.H., M.H. Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Bapak Ilham S.Ag., M.A yang telah banyak memberikan motivasi serta mencerahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Dr. Fasiha S.E., M.EI. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Abd. Kadir Arno, SE.Sy., M.Si selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
4. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Muh. Shadri Kahar Muang SE., M.M. selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan arahan dalam rangka penyelesaian skripsi.
7. Dr. Fasiha S.E., M.EI. selaku Dosen Penasehat Akademik.
8. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Mahadeng S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

Mudah-mudahan bantuan, motivasi, dorongan, kerjasama, dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak di sisi Allah SWT.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun sangat diharapkan.

Akhir, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan semoga Allah SWT menuntun ke arah yang benar dan lurus.

Palopo, 04 Juni 2022



Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	s\a	s\	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	z\al	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ءـ	hamzah	,	Apostrof
يـ	Ya	y	Ye

Hamzah (ءـ) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
́	<i>fathah</i>	a	a
ׁ	<i>kasrah</i>	i	i
ׂ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ْي	<i>Fathah dan ya'</i>	ai	a dan i
ْو	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u
كَيْف	: <i>kaifa</i>		
هَوْل	: <i>haul</i>		

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda vaitur

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ءِ ... اِ ...	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya'</i>	ā	a dan garis di atas
ءِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya'</i>	ī	I dengan garis di atas
ءِ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	ü	U dan garis di atas

(मा) : *ramā*

قَلْأَة : *aīla*

يَمْعُثُ : *yamūthu*

4. *Ta' marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

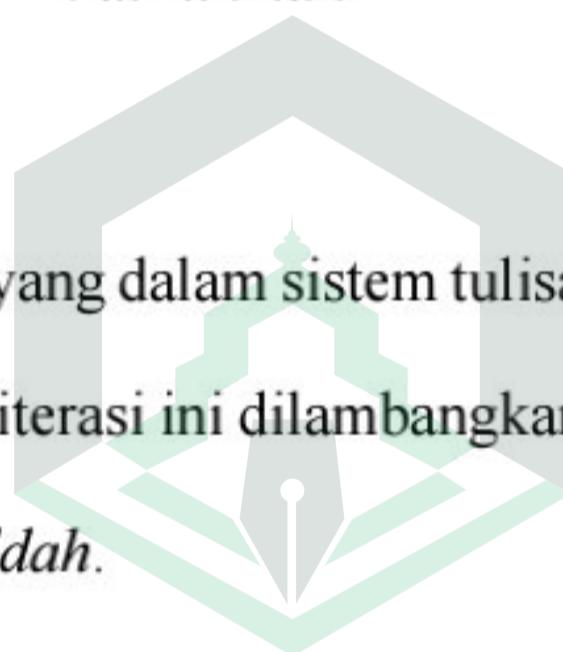
رُوضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudhah al-athfāt*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fadhlāh*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasyid)*

Syaddah atau *tasyid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasyid* (ـ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.



Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana* -

نَجَّيْنَا : *najjaina* -

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعَمَّ : *nu“ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwun*

Jika huruf ى ber-*tasyid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi i.

Contoh:

عَلَىٰ : ‘Ali (bukan ـAliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ـArabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf **أ** (*alif lam ma 'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الْزَلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (*az-zalzalah*)

الْفَلَسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'mūruna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

سَيِّعٌ : *syai'un*

مِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya,

kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Zilāl al-Qur'añ

Al-Sunnah qabl al-tadwin

9. *Lafz al-Jalalah* (الْجَلَالَةُ)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

dinullah دِينُ اللهِ *billah* بِاللهِ -

Adapun *ta'* *marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

hum fi rahmatillah هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ -

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa maa Muhammadun illaa rasuul

Inna awwala baitin wudi 'a linnaasi lallazii bi Bakkata mubaarakan

Syahru Ramadhaan al-lazii unzila fiih al-Qur'aan

Nashiir al-Diin al-Thuusii

Abuuu Nashr al-Faraabii

Al-Gazaali

Al-Munqiz min al-Dhalaal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulismenjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Wali d Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulismenjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. *Daftar Singkatan*



Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>shubhanahu wa ta'ala</i>
saw.	= <i>shallallahu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>'alaihi al-salam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
Wr.	= <i>Warahmatullaahi</i>
Wb.	= <i>Wabarakaaatuuh</i>
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imraan/3: 4

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR AYAT	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR ISTILAH	vi
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	
A. Kajian Penelitian yang relevan	7
B. Deskripsi Teori	13
1. Kontribusi	13
2. Pariwisata	15
3. Ekowisata	23
4. Sosial Ekonomi.....	27
5. Kesejahteraan Masyarakat.....	31
C. Kerangka Pikir	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	33
B. Fokus penelitian.....	34
C. Definisi Istilah	36
D. Desain penelitian	36
E. Data dan sumber data	37
F. Instrumen penelitian	37
G. Teknik pengumpulan data	37
H. Pemeriksaan keabsahan data	40

I. Teknik analisis data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan Hasil Penelitian	59
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	
TENTANG PENULIS	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR AYAT

Kutipan Q.S. Al-A'raf:56..... 2



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Wilayah Administrasi Kelurahan Tosapan	47
Tabel 1.2 data kunjungan wisatawan ekowisata pango-pango	51
Tabel 1.3 data tingkat pendidikan kelurahan Tosapan	54
Tabel 1.4 data pekerjaan masyarakat kelurahan Tosapan	56
Tabel 1.5 data pendapatan per/bulan pelaku usaha dikawasan ekowisata	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 kerangka pikir.....	44
Gambar 1.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Tosapan	45
Gambar 1.3. Struktur Organisasi Kelompok Kerja (POKJA) Kelurahan Sehat Kelurahan Tosapan Tahun 2019-202.....	46



ABSTRAK

Dion Saputra, 2022. *“Analisis Kontribusi Ekowisata Pango-Pango Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal (Kelurahan Tosapan Kecamatan Makale Selatan Kabupaten Tana Toraja) ”.* Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I

Skripsi ini membahas tentang Analisis Kontribusi Ekowisata Pango-Pango Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal (Kelurahan Tosapan Kecamatan Makale Selatan Kabupaten Tana Toraja sebelum dan sesudah berdirinya ekowisata Pango-Pango. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi masyarakat lokal di kawasan ekowisata pango-pango dan juga mengetahui kontribusi ekowisata pango-pango terhadap sosial ekonomi masyarakat lokal. Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data secara langsung dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu Kondisi sosial ekonomi masyarakat yang ada di Kelurahan Tosapan dapat diketahui dengan melihat beberapa indikator diantaranya meliputi: pendidikan, pekerjaan, pendapatan, dan juga jenis tempat tinggal. Dimana dari keempat aspek tersebut telah mengalami perubahan semenjak ekowisata pango-pango semakin mengalami perkembangan dan dikenal oleh khalayak umum kemudian ekowisata pango-pango memberikan kontribusi yang signifikan bagi perubahan sosial ekonomi masyarakat lokal. Kontribusi terhadap masyarakat/penduduk, pango-pango memberikan sarana dan prasana bagi masyarakat Kelurahan Tosapan berupa wc umum, gazebo, vila, air, listirk, tempat sampah, serta lahan yang diberikan secara gratis kepada pemerintah untuk masyarakat sebagai tempat membuka usaha. Kontribusi terhadap perubahan struktur ekonomi masyarakat, keberadaan ekowisata pango-pango ini mampu meningkatkan kondisi sosial ekonomi masyarakat dari segi pendidikan, peningkatan dari segi ekonomi, serta mengalami peningkatan dari segi pekerjaan.

Kata kunci: kontribusi, ekowisata, sosial ekonomi, pendapatan masyarakat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penumbuhan tiap zona pasti akan disertai dengan berbagai masalah yang ditimbulkan. Demikian juga tiap-tiap pembangunan ekowisata akan selalu mengalami hal yang tidak di ingankan. Dalam berdirinya suatu ekowisata harus dibarengi dengan bantuan dari masyarakat sekitar. Dalam suatu pembangunan ekowisata yang baik kita harus tetap melihat dan melindungi lingkungannya agar tetap terjaga, ekowisata juga harus melihat kondisi yang akan diberikan seperti kondisi sosial dan ekonomi.

Ekowisata menjadi salah satu sektor yang mulai diperhitungkan atau diperhatikan diberbagai negara baik negara maju ataupun berkembang tidak terkecuali Indonesia. Indonesia memiliki wilayah sangat luas dan didukung oleh sumber daya alam dan adanya potensi keberagaman budaya untuk diolah dan dimanfaatkan. Dari sumber daya alam yang ada, pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi yang layak untuk dikelola dan dikembangkan secara maksimal. Melalui sektor ini beberapa permasalahan seperti pengentasan kemiskinan dan pengurangan jumlah pengangguran bisa diatasi.¹

¹ Gita Ramadhani, Yohanes Bahari, and Izhar Salim, “Analisis Dampak Adanya Ekowisata Mangrove Pada Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Pasir Kabupaten Mempawah,” *Proceedings International Conference on Teaching and Education (ICoTE) 2* (2019): 95–102, <https://jurnal.untan.ac.id>.

Ekowisata mewariskan banyak kesempatan bagi masyarakat pada umumnya. Ekowisata juga ikut ada dalam pergerakan ekonomi sebab ekowisata mampu membuat perekonomian masyarakat dapat bertambah dan mampu mencegah pengangguran yang ada di masyarakat.²

Pengembangan kepariwisataan juga harus didasarkan pada kriteria berkelanjutan yang artinya bahwa pembangunan dapat didukung secara ekologis dalam jangka panjang sekaligus layak secara ekonomi yang tidak melanggar norma-norma hukum dan ketentuan Allah SWT. Dalam mengelola dan memanfaatkan alam sebagai salah satu fasilitas yang disediakan oleh Allah SWT. Sebagaimana Allah jelaskan dalam Q.S. Al-Araf: 56

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ حَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَةَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ
الْمُحْسِنِينَ ٥٦

Terjemahnya: “Maka jauhilah perbuatan yang merusak alam semesta sebagaimana telah diatur sebelumnya. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik”.³

Kandungan surah diatas menerangkan bahwa Allah swt, melarang perbuatannya yang menimbulkan kerusakan di muka bumi dan hal-hal yang membahayakan kelestariannya sesudah diperbaiki. Karena sesungguhnya segala sesuatu yang berjalan dengan sesuai kelestariannya, kemudian terjadilah pengerusakan padanya, hal tersebut akan membahayakan semua hamba Allah.

² oka.a. Yoeti, *Ekonomi Pariwisata Introduksi, Informasi Dan Implementasi* (jakarta: pt. kompas media nusantara, 2008), <https://opac.perpusnas.go.id>.

³ Departemen Agama, *Al-Quran Dan Terjemahannya* (jawa barat: pt sygma examedia arkanleema, 2009). 151

Maka Allah SWT melarang hal tersebut, dan memerintahkan kepada mereka untuk menyembahnya-Nya dan berdoa kepada-Nya serta berendah diri dan memohon belas kasih-Nya.

Perkembangan pariwisata di Tana Toraja telah berjalan sangat baik hal tersebut bisa kita lihat dari panorama alamnya yang menawan. Tidak hanya itu kita juga bisa melihat berbagai budaya, adat isitiadat, kesenian, ras, dan juga kesepitan para penduduknya. Ditambah lagi adanya dukungan pariwisata yang sangat lengkap mulai dari tempat penginapan, spot foto terbaik, gazebo dan lain sebagainya. Wilayah Tana Toraja mempunyai berbagai macam variasi berupa dataran, perbukitan, serta pengunungan salah satunya wisata Pango-Pango.

Sebagai tujuan wisata yang populer, Tana Toraja terkenal dengan Tongkonan, rumah tradisional yang ditandai dengan ukirannya yang khas. Tana Toraja juga dikenal dengan ritual tradisional seperti Rambu Solo (upacara kematian), kuburan bayi ditanam di pohon zaman (kerajinan bayi), dan sarkofagus. Adapun objek wisata lainnya adalah mata air panas yang terletak di sanggala' dan wisata alam pango-pango yang ditumbuhi pohon pinus.⁴

Terdapat beberapa objek wisata di Tana Toraja. Pango-Pango salah satu tempat wisata yang menjadi tempat favorit. Pango-Pango berada di kelurahan Tosapan, Kecamatan Makale Selatan. Setiap tahunnya kunjungan wisatawan selalu mengalami peningkatan. Namun pada saat masuknya wabah virus yang mengakibatkan segala aktivitas perekonomian terhambat dan segala akses wisata ditutup dan hal tersebut tentunya berdampak pada sosial ekonomi masyarakat

⁴ Fasiha, Dkk, "Halal Labelisation Of Haram Food In Makale Toraja," Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam 4, No.1, 2019, H. 23-24.

sekitar.

Masyarakat memiliki tingkatan sosial ekonomi yang berbeda-beda mulai dari ekonomi yang rendah hingga perekonomian yang tinggi. Sebagaimana Abdul Syani dalam teorinya menerangkan bahwa letak seorang manusia diukur dari penghasilan, pendidikan, serta pangkat yang melekat pada dirinya.

Tingkat perekonomian masyarakat akan sangat berpengaruh keadaan masyarakat tersebut. Artinya bahwa jika penghasilan yang di dapatkan Tinggi maka akan memiliki tempat yang tinggi di mata masyarakat, dan sebaliknya apabila penghasilan yang diperoleh minim maka kedudukan yang diperoleh di tengah masyarakat akan semakin rendah.⁵

Kontribusi ekowisata yang baik akan berdampak sendiri pada pengemudi dan Orang-orang di sekitar ekowisata. Satu diantaranya cekaman yang paling dikenam masyarakat sekitar ekowisata adalah pengembangan roda ekonomi masyarakat. Ini secara tidak langsung, peghasilan masyarakat akan meningkat dan kesejahteraan ekonominya.

Hal ini dapat diukur dengan baik oleh kesehatan, keadaan ekonomi, kebahagiaan dan kualitas hidup manusia. Kesejahteraan ini diwujudkan agar warga negara dapat menjalani kehidupan yang layak dan mampu mengembangkan, untuk melakukan fungsi sosial mereka dengan benar. Ketika Masyarakat yang sejahtera berarti masyarakat sedang mengalami kemakmuran yang berubah menjadi lebih dari sebelumnya.⁶

⁵ I Made Sudiarta et al., “Analisis Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat,” *Business and Accounting Education Journal* 2, no. 1 (2021): 22–31.

⁶ Dianah Rofifah, “Dampak Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Dan Budaya Masyarakat,” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, no. 2 (2020): 12–26.

Berdasarkan paparan latar belakang, didalami bahwa aktifitas pariwisata adalah area yang ditatap berkontribusi terhadap sosial ekonomi masyarakat. Sehingga amatan pariwisata sangat menarik untuk penelitian, diantaranya melalui Penelitian dengan judul “Analisis Kontribusi Ekowisata Pango-Pango Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal (Kelurahan Tosapan Kecamatan Makale Selatan Kabupaten Tana Toraja)”.

B. Rumusan Masalah

Uraian pemaparan yang dituangkan diatas mengkaji permasalahan yang mencakup:

1. Bagaimana kondisi sosial ekonomi Masyarakat lokal di Ekowisata pango-pango?
2. Bagaimana Kontribusi Ekowisata Pango-Pango di lingkup Sosial Ekonomi kelompok individu Lokal?



C. Tujuan Penelitian

Deskripsi permasalahan yang tertuang diatas, menunjukkan untuk:

1. Mencari tahu Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal Di Kawasan Ekowisata Pango-Pango.
2. Mengetahui Kontribusi Ekowisata Pango-Pango Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal.

D. Manfaat Penelitian

Uraian pemaparan yang dituangkan diatas memiliki manfaat, diantaranya:

1. Manfaat teoritis

Dijadikan referensi pelengkap oleh mahasiswa atau menjadi rujukan bagi

masyarakat luas dalam mengembangkan usaha yang sedang dijalankan. Khususnya bagi masyarakat di kelurahan Tosapan.

2. Manfaat praktis

- a. Peneliti, dapat meningkatkan pengetahuan perihal berbagai topik yang berkaitan dengan kontribusi ekowisata terhadap sosial ekonomi masyarakat.
- b. Bagi usaha kecil, ini dapat berfungsi sebagai panduan untuk memecahkan masalah dan membantu dalam mengembangkan serta menjalankan suatu bisnis.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Yang Relevan

Ulasan awalnya ditujukan menjadi bahan pertimbangan, bahan rujukan, bahan untuk mengatasi adanya persamaan terhadap penelitian yang akan dilakukan.

1. Penelitian dengan judul “akibat adanya wisata candi borobudur bagi perekonomian masyarakat kabupaten magelang” yang dilakukan oleh Samsul Ma’ri dan Rudi Biantoro. Kesimpulan yang dapat kita tarik yaitu. Berkembangnya kegiatan kepariwisataan Candi Borobudur Telah mengalami berubahnya pemakaian lokasi yang ada di tempat wisata candi borobudur. Adanya Perubahan tersebut disebabkan karena pertambahan wisata baru mulai dari museum kapal serta banyaknya tempat berjualan bagi pedagang kaki lima.

Ciri khas sosial masyarakat wisata candi borobudur berakhir pada Perubahan nominal sosial budaya masyarakat, yang bisa dilihat melalui kedalaman masyarakat dalam mengikuti segala aktivitas sosial masyarakat yang ada di pariwisata dari awal kerja. Semenjak bekerja di dalam wisata candi borobudur mereka terkadang ikut serta dalam aktifitas sosial yang ada di lingkungannya. Perkembangan kegiatan pariwisata candi borobudur dapat menjadikan masyarakat setempat untuk ikut serta berperan di dalamnya. Tetapi sebagian dari mereka berpendapat jika penghasilan yang didapatkan tidak cukup untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya sehingga menyebabkan mereka mencari pekerjaan tambahan. Dari hal itu kita dapat tahu jika adanya pariwisata tidak

berpengaruh besar bagi pariwisata.⁷

Berdasarkan penelitian, ciri khas perekonomian Masyarakat di wisata Candi Borobudur yang bekerja dalam sektornya memiliki penghasilan 1-2 juta setiap bulannya, adapun individu lainnya yang turut andil dalam bidang pariwisata serta memiliki profesi yang sama memiliki pendapatan hingga melebihi 2 juta setiap bulannya. Adapun Persamaan kedua penelitian adalah mencari tahu perihal sosial ekonomi masyarakat. Perbedaanya terletak pada objek penelitian. Studi pertama meneliti pada Kabupaten Magelang tepatnya di candi borobudur. Sedangkan peneliti akan melakukan penelitian pada Kawasan ekowisata pango-pango yang ada di TanaToraja.

2. Penelitian dengan berjudul “efektivitas perkembangan pariwisata dan perubahan sosial bagi ekonomi rakyat kabupaten Bangka Tengah kecamatan Koba desa Kurau Barat”. Yang dilakukan oleh Reza Tiara Saputri dan Reza Fahlevy. Kesimpulan dari penelitian yang bisa diambil adalah Penumbuhan pariwisata yang berlangsung di desa Kurau berkembang pesat menyebabkan terjadinya transformasi sosial akibat dari adanya komunikasi yang berlangsung antara masyarakat dengan para pengunjung dimana beberapa gambaran tingkah lakunya turut berpengaruh besar bagi individu yang ada. Ketika terjadi lonjakan jumlah pengunjung maka transformasinya akan berkembang pesat artinya keadaan ekowisata yang mengalami perkembangan setiap tahunnya dapat mengakibatkan keadaan yang saling bergantung antar lainnya. Jika hal demikian

⁷ Rudi Biantoro and Samsul Ma'rif, “Pengaruh Pariwisata Terhadap Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Pada Kawasan Objek Wisata Candi Borobudur Kabupaten Magelang,” *Jurnal Teknik PWK* 3, no. 4 (2014): 1038–1047, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/pwk>.

terjadi maka mengakibatkan transformasi sikap dan tingkah laku dari masyarakat setempat.

Selanjutnya perubahan sosial budaya individu yang berlangsung dimulai dari bertumbuhnya pariwisata di desa Kurau Barat yaitu meningkatnya perekonomian serta terbukanya lapangan kerja baru turut berpengaruh besar bagi masyarakat secara nyata sehingga hal demikian membawa perubahan yang dirasakan masyarakat dalam kurun waktu yang singkat. Artinya individu yang awalnya hanya berprofesi sebagai nelayan memiliki kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan baru akibat adanya wisata ini salah satunya menjadi kapten kapal, penunjuk wisata, serta pemilik barang-barang yang disewakan sebagai kebutuhan pelengkap wisata. Aktivitas pariwisata dinilai berjalan baik bukan hanya didukung oleh keindahan panoramanya, melainkan bagaimana sumber daya alam dikelola oleh manusia dapat menjadi daya tarik tersendiri.

Aktivitas Pariwisata tidak dapat berjalan dengan baik karena kehadiran keindahan suasannya, malainkan keikutsertaan dukungan kapasitas manusia yang bereminensi, cakap dan gesit ketika dihadapkan dengan banyaknya transformasi yang dihadapi. Kemajuan deretan pariwisata Kurau Barat memberikan otoritas baik dan buruk saat berlangsungnya transformasi sosial di kelompok sosial. Hasil pendalaman yang telah berlangsung diketahui bahwa buah positifnya dilihat melalui indikator diantaranya kehadiran pariwisata memajukan penanaman modal yang diperlukan untuk daerah.⁸

⁸ Reza Fahlevy and Reza Tiara Saputri, "Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Kurau Barat Kecamatan Koba," *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 29, no. 1 (2019): 42–48.

Kesamaannya yaitu memilih penelitian kualitatif dalam proses mengumpulkan data. Perbedaanya penelitian ini mengkaji efek perkembangan pariwisata dan perubahan sosial ekonomi desa Kurau Barat. Sedangkan tujuan penelitian peneliti untuk mengkaji tentang kontribusi Ekowisata Pango-Pango Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal.

3. Penelitian dengan berjudul “dampak adanya pariwisata kampung tenun samarinda kalimantan timur terhadap sosial ekonomi masyarakat”. Yang dilakukan oleh I Wayan Lanang Nala dan I Wayan Sudarmayasa hasil dari penelitian ini adalah dikota samarinda kerajinan sarung tenun menjadi ciri khaas utama karena berhasil mengubah keadaan kelompok masyarakat menjadi lebih sejahtera dari sebelumnya. Dari kehidupan perekonomian, pengrajin Sarung Tenun merasakan dampak yang signifikan karena lokasinya dijadikan sebagai pusat wahana wisata. Hal ini dibuktikan dengan melihat jumlah keluarga para pengrajin yang berpendidikan tinggi serta hidup sejahtera. Dari dampak sosial, beberapa individu mampu meningkatkan perekonomiannya, dengan adanya wisata ini masyarakat sangat suka dengan berdirinya wisata ini yang masih mempertahankan kebudayaan dan adat istiadat daerah.⁹

kesamaan penelitian ini dengan peneliti adalah kajiannya menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaanya penelitian ini mengkaji tentang dampak keberadaan sektor pariwisata sedangkan peneliti akan mengkaji tentang kondisi sosial ekonomi masyarakat lokal.

⁹ I Wayan Sudarmayasa, “Kampung Tenun Samarinda Di Kota Samarinda Kalimantan Timur Pendahuluan” 05 (n.d.): 283–295.

4. Penelitian dengan judul “pengaruh wisata waduk sermo bagi berubahnya tatanan sosial ekonomi masyarakat di daerah istimewa Yogyakarta di Sermo Pulon Progo”. Yang dilakukan oleh V. Indah Sri Pinasti dan Yunita Dwi Rahmayanti. Hasil penelitian yang dilakukan maka kesimpulannya yaitu wisata waduk sermo berpengaruh besar di tengah masyarakat khususnya di dusun sermo. Akibatnya, banyak masyarakat yang tidak mempunyai hunian tetap serta tanah yang menjadi mata pencahiriannya karena adanya program pembangunan dari pemerintah. Hal tersebut membuat terjadinya perubahan struktur sosial ekonomi masyarakat.¹⁰

Kesamaan penelitian ini dengan peneliti adalah kajiannya menggunakan penelitian kualitatif dalam mengolah data. Perbedaanya yaitu peneliti ingin mengkaji kontribusi wisata pango-pango terhadap sosial ekonomi masyarakat lokal. Sedangkan penelitian ini mengkaji tentang perubahan perekonomian masyarakat yang dipengaruhi oleh wisata waduk sermo.

B. Landasan Teori

1. Kontribusi

Kontribusi adalah sumbangan yang diberikan suatu kegiatan baik berupa informasi, pikiran-pikiran, juga tenaga guna mencapai segala hal yang telah dipikirkan. Kontribusi merupakan pemberian secara langsung dari setiap usaha dari penghasilan yang diperoleh masyarakat yang dilihat dari banyaknya letak

¹⁰ Erni Yuniarti et al., “Analisis Potensi Ekowisata Heart of Borneo Di Taman Nasional Betung Kerihun Dan Danau Sentarum Kabupaten Kapuas Hulu,” *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)* 8, no. 1 (2018): 44–54.

pendapatan pada masyarakat yang bersumber dari segala jenis kegiatan.¹¹

Dalam arti lain kontribusi diartikan sebagai sumbangan yang diberikan secara nyata. Kontribusi bukan hanya mencakup materi saja, oleh karena itu kontribusi biasanya juga bisa diberikan oleh suatu kelompok atau komunitas kepada masyarakat. Karena dengan melakukan kontribusi artinya komunitas itu telah ikut berpasrtisipasi dengan memberikan pikiran-pikiran dan juga tenaga untuk dapat disumbangkan dalam rangka memberdayakan masyarakat.

2. Macam-macam Kontribusi

Ada beberapa macam kontribusi diantaranya:

a. Kontribusi yang bersifat materi

Dalam suatu kontribusi ada banyak hal-hal yang dapat menyangkut perihal materi misalnya seseorang memberikan berupa kebutuhan pokok lainnya sebagai bentuk pemberian demi keberlangsungan hidup.

b. Kontribusi yang bersifat tindakan

Seperti sikap atau contoh yang di kerjakan seseorang yang memberikan manfaat langsung bagi penerimanya.

c. Kontribusi yang bersifat pemikiran

Kecerdasan dan manfaat seseorang dapat kita lihat ketika ilmu yang dimiliki mampu dibagi dan kemudian memberikan hasilnya kepada setiap individu.

d. Kontribusi yang bersifat pengetahuan

Jika individu mempunyai keahlian pada unit khusus dapat di ajarkan pada individu lainnya agar dapat digunakan sebagai keahlian yang dapat dikembangkan.

¹¹ Djony Gurnadi, *Istilah Komunikasi* (Jakarta: Grafindo Persada, 2013). 76

Dari uraian diatas dijelaskan bahwa, kontribusi meliputi entitas dan non entitas yang berarti juga suatu pengetahuan, ide, dan ilmu yang dilimpahkan pada individu lain baik perlakuan seseorang dalam membantu juga dikatakan sebuah kontribusi yang sifatnya membantu.

3. Retribusi

a. Pengertian Retribusi

Retribusi adalah pembayaran kepada Negara yang dilakukan kepada mereka yang menggunakan jasa-jasa Negara, artinya retribusi daerah sebagai pembayaran atas jasa atau karena mendapat pekerjaan usaha atau milik Negara yang berkepentingan atau jasa yang diberikan oleh daerah baik secara langsung maupun tidak langsung. Karena itu, setiap pungutan yang dilakukan oleh pemerintah daerah senantiasa berdasarkan prestasi dan jasa yang diberikan kepada masyarakat sehingga keleluasaan retribusi daerah terletak pada yang dinikmati oleh masyarakat. Jadi, retribusi sangat berhubungan erat dengan jasa layanan yang diberikan pemerintah daerah kepada yang membutuhkan.

Menurut Marihot P. Siahaan, retribusi Daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan. Jasa adalah kegiatan pemerintah daerah berupa usaha dan pelayanan yang menyebabkan barang, fasilitas, atau kemanfaatan lainnya dapat dinikmati oleh orang pribadi atau badan, dengan demikian bila seseorang ingin menikmati jasa yang disediakan oleh pemerintah daerah, ia harus membayar retribusi yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Retribusi yang dikemukakan Munawir diartikan sebagai bagian dari pengeluaran yang diberikan kepada penguasa daerah yang dipaksakan pada kalangan yang menikmati manfaat apa yang disediakan penguasa daerah.¹²

b. Jenis-jenis Retribusi

Pengelompokan retribusi dapat digolongkan, diantaranya:

1) Retribusi jasa umum

Yang berarti jasa yang disediakan oleh pemerintah daerah yang ditujukan untuk tujuan kepentingan dan pemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau badan.

2) Retribusi jasa usaha

Yang berarti pungutan akibat jasa yang tersedia dari pemerintah daerah dengan berdasar pada pegangan profitabel dikarenakan persediaan pada sektor swasta.

3) Retribusi perizinan tertentu

Yaitu pungutan yang mencakup segala aktivitas pemerintah daerah melalui pemberian izin untuk individu atau kelompok dalam maksud sebagai pengukuhan, pengaturan, otoritas serta kontrol atas aktivitas yang memanfaatkan wadah, pemakaian SDA, perlengkapan, sarana tertentu, yang berguna sebagai pelindung kegunaan secara luas dan melindungi keasrian alam.

¹² Darwin, *Pajak Dan Retribusi Daerah* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010). 28

4. Pariwisata

a. Pengertian Pariwisata

Pariwisata merupakan langkah seseorang yang dikerjakan seseorang menuju ke tempat yang jauh lebih indah dari tempat dia berasal. Dorongan bepergian yang dimaksud disebabkan untuk tujuan yang baik seperti halnya kebutuhan sosial ekonomi, kebudayaan, serta kebutuhan lainnya yang menyangkut tentang adanya rasa penasaran atau ingin menambah pengalaman maupun belajar.

Istilah pariwisata bisa juga dikatakan mempunyai kesamaan dengan arti dari keberlangsungan wisata, artinya sebagai suatu transformasi hunian sementara bagi individu luar dengan alasan tertentu untuk melaksanakan suatu pekerjaan dalam suatu kegiatan yang berpenghasilan. Hal demikian dapat disebut ketika pertumbuhan wisata masuk sebagai suatu transformasi yang dilaksanakan oleh individu dengan tujuan hanya sampai titik kesejahteraan memenuhi keinginan dalam mencari tahu sesuatu.¹³

Pariwisata bisa juga dikatakan sebagai suatu ekspedisi yang melibatkan individu dengan tujuan yang berbeda-beda untuk meraup suatu kepuasan tertentu juga keingintahuan sesuatu yang baru dalam beberapa era tertentu dan memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat.

b. Sejarah pariwisata

Pariwisata ditandai oleh adanya pergerakan manusia yang melakukan ziarah atau perjalanan agama lainnya. Namun demikian tonggak-tonggak sejarah dalam pariwisata sebagai fenomena modern dapat ditelusuri dari perjalanan Marcopolo

¹³ Gamal Suwantoro, *Dasar-Dasar Pariwisata* (Yogyakarta: Andi, 2004). 3

(1254-1324) yang menjelajahi Eropa, sampai ke Tiongkok, untuk kemudian kembali ke Venesia, yang kemudian disusul perjalanan Pangeran Henry (1394-1460), Christopher Columbus (1451-1506), dan Vasco da Gama (akhir abad XV). Sedangkan sebagai kegiatan ekonomi, pariwisata baru berkembang pada awal abad ke-19; dan sebagai industri internasional, pariwisata dimulai tahun 1869.

Pada zaman prasejarah, manusia hidup berpindah-pindah sehingga perjalanan yang jauh merupakan gaya dan cara untuk bertahan hidup. Seiring perjalanan waktu orang dengan sengaja melakukannya karena aktivitas tersebut menyenangkan. Di abad 11 sampai abad 15 dalam sejarah peradaban barat, terjadi model baru perjalanan manusia untuk melakukan ziarah ke tempat khusus untuk alasan religius.

Selanjutnya, pada abad 17 sampai abad 20 merupakan era perpindahan dan perjalanan manusia melintasi negara (internasional) dan benua (interkontinental). Beberapa orang yang telah mencapai tingkat kesejahteraan dan mempunyai waktu luang mulai melakukan perjalanan bukan untuk mencari tempat bermukim baru, tetapi untuk kesenangan dan untuk mengisi waktu luang, atau alasan budaya. Fenomena inilah yang menjadi potret awal lahirnya pariwisata. Istilah tour yang berarti, perjalanan “baru secara luas dikenal dan dipakai setelah abad ke-16”. Sekitar tahun 1740-an di Inggris Raya dan di Eropa dikenal istilah Grand Tour yang berarti perjalanan yang cukup panjang tetapi bersifat menyenangkan untuk tujuan pendidikan dan tujuan lain yang bersifat budaya oleh orang muda dari kelas atas.

Istilah tour yang berarti “perjalanan” baru secara luas dikenal dan dipakai setelah abad ke-16. Sekitar tahun 1740-an di Inggris Raya dan di Eropa dikenal

istilah Grand Tour yang berarti perjalanan yang cukup panjang tetapi bersifat menyenangkan untuk tujuan pendidikan dan tujuan lain yang bersifat budaya oleh orang muda dari kelas atas.

Tahun 1840an Thomas Cook mulai memberangkatkan sekelompok orang dalam paket modern atau tur inklusif. Mula-mula dalam wilayah England dan kemudian berkembang ke daratan Eropa. Tahun 1840-an merupakan awal dilakukannya perjalanan jauh dengan menggunakan sistem transportasi masal. Pada abad ke-20, khususnya periode tahun 1960 ke 1980, tampak adanya peningkatan pesat pada jumlah orang yang melakukan perjalanan wisata. Lebih dari 300 juta wisatawan internasional tercatat tiap tahunnya dibeberapa negara tujuan wisata.

c. Pengembangan Pariwisata

Pengembangan pariwisata merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan yang telah ditentukan sebelumnya. Pada pengembangan obyek dan daya tarik wisata syarat dari suatu obyek wisata yaitu something to see, something to do dan something to buy. Pengembangan sarana dan prasarana jenis sarana ada tiga yaitu sarana pokok kepariwisataan dan sarana penunjang pariwisata. Pengembangan pariwisata dilakukan bertujuan untuk menjadikan pariwisata maju dan berkembang kearah yang lebih baik dari segi kualitas sarana dan prasarana, memudahkan akses kemana saja, menjadi destinasi yang diinginkan, dan menjadikan manfaat yang baik secara ekonomi bagi masyarakat sekitar.¹⁴

¹⁴ I Gde pitana dan I Ketut surya diarta, *Pengantar Ilmu Pariwisata* (Yogyakarta: Andi, 2012). 32-35

Tujuan lain dari pengembangan pariwisata adalah untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat sekitar pantai tersebut serta meningkatkan taraf hidup yang lebih baik dan merata. Penyebab taraf hidup masyarakat terletak pada pengaruh kehidupan sosial yang mengakibatkan ketimpangan sehingga kesejahteraan masyarakat juga tidak mengalami peningkatan yang signifikan.¹⁵

Pengembangan juga adalah salah satu cara untuk memajukan serta mengembangkan sesuatu yang sudah ada. Pengembangan pariwisata pada suatu daerah tujuan wisata selalu akan diperhitungkan dengan keuntungan dan manfaat bagi masyarakat yang ada disekitarnya. Pengembangan pariwisata harus sesuai dengan perencanaan yang matang sehingga bermanfaat bagi masyarakat, baik juga dari segi ekonomi, sosial dan juga budaya. Atau lebih jelasnya pengembangan pariwisata adalah suatu usaha mengembangkan atau memajukan objek wisata agar objek wisata tersebut lebih baik dan lebih menarik ditinjau dari segi tempat maupun benda-benda yang ada didalamnya untuk dapat menarik wisatawan untuk kembali mengunjungi.¹⁶

d. Sarana dan Prasarana dalam Pengembangan Pariwisata

Sebelum orang lain melakukan perjalanan wisatanya, terlebih dahulu kita menyediakan sarana dan prasarana pariwisata seperti berikut: Fasilitas transportasi

- 1) Fasilitas Akonomodasi
- 2) Obyek wisata

¹⁵ Choirul saleh minta Hadi Eren Dea Ajeng Ingil Sentosa, “Pengembangan Objek Pariwisata Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Ekonomi Lokal (Studi Kasus Objek Wisata Banyu Biru Di Kabupaten Pasuruan),” *Administrasi Publik* 3.1 (2018): 21–412.

¹⁶ Sefira Ryalita Primadany Mardianto Riyanto, “Analisis Strategi Pengembangan Daerah,” *Administrasi Publik* 1.4 (2018): 319.

- 3) Aktivitas rekreasi
- 4) Tempat parkir.

Semua ini merupakan prasarana dan sarana kepariwisataan yang harus diadakan sebelum kita mempromosikan suatu daerah tujuan wisata. Sedangkan mengenai prasarana (infrastruktur) adalah semua fasilitas yang dapat memungkinkan proses perekonomian berjalan dengan lancar sedemikian rupa. Dalam melaksanakan fungsi di daerah, pemerintah daerah harus melakukan berbagai upaya dalam pengembangan sarana dan prasarana pariwisata. Sarana pariwisata terbagi menjadi beberapa bagian penting, yaitu:

- a) Sarana pokok pariwisata adalah hotel, vila, dan Restoran
- b) Sarana pelengkap pariwisata adalah wisata budaya dan wisata alam
- c) Sarana penunjang pariwisata adalah oleh-oleh dan cinderamata.

Pengembangan pariwisata tentu harus diperhatikan hal-hal yang berpengaruh dalam pelaksanaanya, kepariwisataan adalah semua fasilitas yang memungkinkan agar sarana kepariwisataan agar sarana kepariwisataan dapat hidup dan berkembang. Sehingga, dapat memberikan pelayanan untuk memuaskan kebutuhan wisatawan yang beraneka ragam. Prasarana tersebut diantaranya:

- a) Perhubungan
- b) Listrik dan air bersih
- c) Sistem telekomunikasi yang baik
- d) Pelayanan kesehatan
- e) Pelayanan keamanan
- f) Pom bensin

g) Dan lain-lain

e. Jenis pariwisata

Banyak jenis wisata yang ditentukan menurut motif tujuan perjalanan. Pariwisata juga dapat dibedakan dengan adanya beberapa jenis khusus sebagai berikut:

1) Wisata Budaya

Wisata Budaya yaitu perjalanan yang dilakukan atas dasar keinginan untuk memperluas pandangan hidup seseorang dengan jalan mengadakan kunjungan atau peninjauan ketempat lain atau keluar negeri mempelajari keadaan rakyat, kebiasaan adat istiadat mereka, serta cara hidup budaya dan seni mereka.¹⁷

2) Wisata Maritim Atau Bahari

Jenis wisata ini banyak dikaitkan dengan kegiatan olahraga di air seperti di danau, pantai, teluk atau laut dan juga seperti memancing, berlayar, menyelam sambil melakukan pemotretan, kompetisi berselancar, balapan mendayung, melihat-lihat taman laut dengan pemandangan indah dibawah permukaan air serta rekreasi perairan yang banyak dilakukan di daerah-daerah maritim.

3) Wisata Cagar Alam

Wisata cagar alam ini banyak dilakukan oleh para penggemar dan pecinta alam dalam kaitannya dengan kegemaran memotret binatang atau marga satwa serta pepohonan kembang beraneka warna yang memang mendapat perlindungan dari pemerintah dan masyarakat. Wisata ini banyak dikaitkan dengan kegemaran akan

¹⁷ Aisyah Oktariani, “Pengaruh Tingkat Hunian Hotel Dan Jumlah Hotel Objek Wisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam,” *skripsi* (2012): 36, <https://repository.radenintan.ac.id>.

keindahan alam, kesegaran hawa udara di pegunungan, keajaiban hidup binatang dan marga satwa yang langka serta tumbuh-tumbuhan yang jarang terdapat di tempat-tempat lain.¹⁸

4) Wisata Pertanian (Agrowisata)

Sebagai mana halnya wisata industri, wisata pertanian ini adalah pengorganisasian perjalanan yang dilakukan ke proyek-proyek pertanian, perkebunan, ladang pembibitan dan sebagainya dimana wisatawan rombongan dapat mengadakan kunjungan dan peninjauan kembali untuk tujuan studi maupun melihat-lihat sekitar dan menghirup bersihnya udara dengan tumbuhan berbagai-bagi corak serta kesuburan bibit sayuran dan buah dilokasi perkebunan.

5) Rekreasi Ziarah

Wisata ini kebanyakan di pautkan keagamaan, riwayat, kearifan lokal, dan keyakinan individu dalam bermasyarakat. Wisata ini biasanya dilaksanakan oleh kelompok individu kelokasi yang dianggap suci, pemakaman para petinggi, kepegunungan atau perbukitan dengan latar bertuah, serta makam yang berkaitan dengan segala riwayat.

5. Dampak Pengembangan Pariwisata

Perjalanan pariwisata setiap daerah memberikan efek langsung dikarenakan akan banyak yang diperoleh dari kegiatan pariwisata tersebut. Pariwisata juga tidak lepas dari kelengkapan fasilitas untuk menarik para wisatawan agar kiranya dapat memberikan kenyamanan bagi yang berkunjung.

¹⁸ Nyoman Pendit S, *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana* (Jakarta: pradya paramita, 1999). 36.

Dapat kita lihat beberapa hal-hal yang mungkin bisa kita jadikan sebagai akibat dari adanya pengembangan pariwisata, diantaranya:

- a. Mampu meningkatkan kondisi perekonomian masyarakat dalam hal pemberian kesempatan usaha dilokasi pariwisata dijalankan.
- b. Menambah penghasilan daerah tempat wisata didirikan.
- c. Sebagai bentuk penyemangat atau pendorong bagi pengembangan kegiatan perekonomian.
- d. Membantu biaya infrastruktur yang bermanfaat.¹⁹

Daerah tempat didirikannya wisata akan menjadi fokus minat para wisatawan yang dapat memberikan keuntungan pada masyarakat dan pemerintah.

Oleh sebab itu, tiap daerah harus meningkatkan potensinya dan juga nilai ekonomi sebagai timbal baliknya.

Adapun dampak negatifnya terdiri dari:

- a. Permodalan yang tinggi bagi tiap pekerja di sebagian daerah.
- b. Terjadinya pemborosan dana terhadap kebutuhan yang di gunakan dalam mengembangkan jalannya pariwisata dengan kata lain perlengkapan pariwisata dijalankan orang luar.
- c. Pariwisata yang berkembang bisa berakibat pada naiknya biaya pengeraan infrastruktur.
- d. Adanya pengrusakan yang terjadi akibat berdatangan ke tempat-tempat bersejarah yang kemudian membuat masyarakat merasa tidak nyaman.²⁰

¹⁹ Muljadi A.J, *Kepariwisataan Dan Perjalanan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009). 84

²⁰ Muljadi A.J, *Kepariwisataan Dan Perjalanan*.

6. Ekowisata

a. Pengertian ekowisata

Ekowisata di definisikan sebagai suatu ekspedisi wisata ke area yang masih alami beriming memberikan pencaharian pada rakyat lokal. Ekowisata sebagai sektor ekonomi wisata alam, yang dipadukan sebagai devis dari penyusunan kontinu dan sebagai rupa upaya. Jadi ekowisata yakni ekspedisi wisata yang dibalut secara terlatih, professional, sebagai suatu sektor ekonomi, serta didalamnya mengandung unsur Pendidikan, yang memperhitungkan partisipasi, warisan budaya penduduk lokal, kesejahteraan penduduk dan upaya konservasi lingkungan SDA. Dampak positif yang dibawa ekowisata terhadap pelestarian lingkungan, budaya penduduk setempat diharapkan dapat membangun jati diri dan menumbuhkan rasa bangga antar masyarakat setempat sebagai dampak dari meningkatnya aktivitas ekowisata.²¹



b. Tujuan ekowisata

Tujuan wisata yang khususnya ekowisata adalah komponen terpenting yang diharapkan dapat memberikan kepuasan, pengalaman yang berkesan maupun pemikiran baru kepada para wisatawan. Tempat tujuan wisata terdiri beberapa komponen yang antara lain akomodasi, atraksi dan juga hiburan serta penunjangnya. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan sehubungan tempat tujuan wisata, yaitu antara lain sebagai berikut:

²¹ Oka A. Yoeti, *Pengantar Ilmu Pariwisata* (Jakarta: Angkasa, cetakan pertama, 2008).

1) Karakteristik tujuan wisata

Tujuan ekowisata mempunyai berbagai implikasi dan ciri, diantaranya bersifat terancam serta peka. Umumnya hal tersebut meliputi komponen yang mendekati kepunahan, atau suatu keadaan ekosistem yang terancam rusak, sementara masyarakat setempat tidak mempunyai kemampuan untuk menjaga kelestarian alamnya. Dua, yaitu penggunaan bersama. Ekowisata secara fisik maupun secara fungsional tujuannya berdekatan dengan penggunaan lahan. Tiga, yaitu mengandung berbagai arti unggulan seperti warisan budaya lokal, dan kultural. Hubungan historis penduduk lokal dan lingkungan sebenarnya mengandung nilai pelestarian lingkungan ekowisata.²²

2) Interpretasi dan Animasi

Interpretasi program pada wilayah tujuan ekowisata merupakan suatu suatu keterkaitan antara program dengan pemahaman suatu objek yang menjadi tujuan wisata, sehingga menimbulkan relasi positif antara manusia dengan objek wisata alam.

3) Perencanaan pengembangan tujuan wisata

Adapun hal-hal yang mencakupan komponen tujuan wisata yaitu membutuhkan perencanaan yang matang, seperti media, tema, sumber daya, serta proses pemantauan produk layanan pariwisata.

²² Iwan Nugroho, *Ekowisata Dan Pembangunan Berkelanjutan* (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2011).

c. Prinsip Ekowisata

Ada beberapa prinsip ekowisata yang harus dipenuhi dalam ekowisata diantaranya:

- 1) Kesesuian antara jenis dan karakteristik ekowisata
- 2) Konservas, yaitu mengawetkan, melindungi, dan memanfaatkan secara lestari sumber daya alam yang digunakan untuk ekowisata
- 3) Edukasi, yaitu mengandung unsur Pendidikan untuk mengubah persepsi seseorang agar memiliki kepedulian, tanggung jawab dan komitmen terhadap pelestarian alam dan budaya.
- 4) Ekonomis, yaitu memberikan manfaat untuk masyarakat setempat menjadi penggerak pembangunan ekonomi
- 5) Memberikan kepuasan dan pengalaman kepada pengunjung
- 6) Partisipasi masyarakat serta juga menampung kearifan lokal²³

d. Indikator objek Wisata

Umumnya destinasi pariwisata merupakan wilayah geografis yang keberadaannya lebih dari satu di kawasan administrative, didalamnya terdapat fasilitas umum, aksesibilitas, daya tarik wisata, dan keterkaitan masyarakat sebagai pelengkap tujuan kepariwisataan. Berbagai aspek yang terdapat pada objek pariwisata di atas, seperti keberadaan kawasan maupun lokasi objek pariwisata, daya tarik wisata, fasilitas yang diberikan, aksesibilitas juga masyarakat itu sendiri yang berpengaruh terhadap suatu kelangsungan hidup destinasi pariwisata maupun

²³ Sri Nurhayati Qodriyatun, *Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Melalui Ekowisata* (Jakarta: pusat penelitian badan keahlian DPR RI, 2018).

kehidupan ekonomi masyarakat sekitar.²⁴

Dalam kepariwisataan faktor manfaat dan kepuasan wisatawan berkaitan dengan “*tourism Resourch* dan *Tourist Service*. Objek dan atraksi wisata adalah segala sesuatu yang ada di daerah tujuan wisata yang mempunyai daya tarik tersendiri yang mampu mengajak wisatawan berkunjung. Hal-hal yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke daerah tujuan wisata antara lain²⁵:

- 1) *Natural Amenities*, adalah benda-benda yang sudah tersedia dan sudah ada di alam. Contoh; iklim, bentuk tanah, pemandangan alam, flora dan fauna, dan lain-lain.
- 2) *Man Made Supply*, adalah hasil karya manusia seperti benda-benda bersejarah, kebudayaan, dan religi.
- 3) *Way of Life*, adalah tata cara hidup tradisional, kebiasaan hidup, adat istiadat seperti pembakaran mayat di Bali, upacara sekaten di Jogjakarta.
- 4) *Culture*, adalah kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat yang tinggal di daerah objek wisata.

Tourist Service adalah segala fasilitas yang digunakan dan aktifitas yang dilakukan dimana pengadaannya disediakan oleh perusahaan lain secara komersial. Untuk dapat menjadi suatu daerah tujuan wisata yang baik maka kita harus mengembangkan tiga hal yaitu:

- 1) *Something to see*, adalah segala sesuatu yang menarik untuk dilihat.
- 2) *Something to buy*, adalah segala sesuatu yang menarik atau mempunyai ciri khas

²⁴ AJ. Muljadi, *Kepariwisataan Dan Perjalanan* (Jakarta: PT raja grafindo persada, 2009).

²⁵ Mai Dwi Astuti, “Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat,” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2018): 1689–1699.

tersendiri untuk dibeli.

3) *Something to do*, yaitu suatu aktivitas yang dapat dilakukan di tempat tersebut.

Ketiga hal itu merupakan unsur-unsur yang kuat untuk suatu daerah tujuan wisata sedangkan untuk pengembangan suatu daerah tujuan wisata ada beberapa hal yang harus diperhatikan antara lain:

- a) Harus mampu bersaing dengan objek wisata yang ada di daerah lain;
- b) Memiliki sarana pendukung yang memiliki ciri khas tersendiri;
- c) Harus tetap tidak berubah dan tidak berpindah-pindah kecuali di bidang pembangunan dan pengembangan; dan
- d) Harus menarik.

7. Pengertian Sosial Ekonomi masyarakat

a. Sosial Ekonomi

Sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendidikan, serta pendapatan. Dalam pembahasannya sosial ekonomi sering menjadi objek pembahasan yang berbeda.

Kondisi sosial ekonomi adalah suatu kedudukan yang diatur secara sosial dan menempatkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat, pemberian posisi itu disertai pula dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dimainkan oleh masyarakat. Kondisi sosial ekonomi masyarakat ditandai adanya saling kenal mengenal antara satu dengan yang lain, paguyuban, sifat kegotong-royongan, dan kekeluargaan.²⁶

²⁶ Sarjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).

Setiap manusia dilahirkan dalam posisi yang berbeda-beda, baik dari segi sosial maupun ekonominya. Seperti peran, status, dan kedudukan mereka di masyarakat atau lingkungannya. Menurut Mubyanto dalam Basrowi dan Juariyah berpendapat tinjauan sosial ekonomi penduduk meliputi aspek sosial, aspek sosial budaya, dan aspek ekonomi desa dan peluang kerja berkaitan erat dengan kesejahteraan Desa.

Menurut Linton dalam Basrowi dan Juariyah kondisi sosial ekonomi masyarakat mempunyai lima indikator yaitu umur dan kelamin, pekerjaan, prestise, keluarga atau kelompok rumah tangga, dan keanggotaan dalam kelompok masyarakat.

Kondisi sosial ekonomi masyarakat adalah suatu usaha bersama dalam suatu masyarakat untuk menanggulangi atau mengurangi kesulitan hidup, dengan lima parameter dapat digunakan untuk mengukur kondisi sosial ekonomi masyarakat yaitu tingkat pendidikan, usia, jenis kelamin, pekerjaan, tingkat pendapatan.

b. Sosial ekonomi masyarakat

Pengertian sosial ekonomi jarang dibahas secara bersamaan. Pengertian sosial dan pengertian ekonomi sering dibahas secara terpisah. Pengertian sosial dalam ilmu sosial menunjuk pada objeknya yaitu masyarakat. Sedangkan pada departemen sosial menunjukkan pada kegiatan yang ditunjukkan untuk mengatasi persoalan yang dihadapi oleh masyarakat dalam bidang kesejahteraan yang ruang lingkup pekerjaan dan kesejahteraan sosial. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata sosial berarti segala sesuatu yang berkenaan dengan masyarakat. Dalam konsep sosiologi, manusia sering disebut sebagai makhluk sosial yang artinya

manusia tidak dapat hidup wajar tanpa adanya bantuan orang lain disekitarnya. Sehingga kata sosial masyarakat disekitarnya sering diartikan sebagai hal-hal yang berkenaan dengan masyarakat.

Sementara istilah ekonomi sendiri berasal dari kata Yunani yaitu oikos yang berarti keluarga atau rumah tangga dan nomos yaitu peraturan, aturan, hukum. Maka secara garis besar ekonomi diartikan sebagai aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga. Ekonomi berarti ilmu yang mengenai asas-asas produksi, distribusi dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti keuangan, perindustrian dan perdagangan). Menurut Soerjono Soekanto, status sosial ekonomi adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam hubungannya dengan sumber daya.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sosial ekonomi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat, antara lain sandang, pangan, perumahan, pendidikan, kesehatan, dan lain-lain. Pemenuhan kebutuhan tersebut berkaitan dengan penghasilan

c. Pembatasan sosial ekonomi

Dalam kelompok individu ditandai dengan limtasi sosial ekonomi yang memiliki perbedaan, hal tersebut dikaitkan dengan perekonomian dengan derajat yang tinggi, menengah, dan bawah. Hal ini dapat di jelaskan letak individu ditentukan dari pendapatan, pendidikan, jabatan, dan hunian tetap. Kondisi tersebut di artikan sebagai posisi dalam kegiatan bermasyarakat dilihat dari watak seseorang pada areanya mulai dari indikator cara bergaul, pencapaian dan juga keharusan serta

wewenangnya yang berkaitan dengan hasil bumi yang ada.

Kontribusi ekowisata terhadap sosial ekonomi masyarakat berhubungan pada berubahnya kualitas hidup masyarakat. Penghasilan yang diperoleh dari keberadaan pariwisata menjadikan setiap pengeluaran individu luar menjadi pemasukan bagi penduduk setempat. Terkait perekonomian dengan hadirnya pariwisata harus mempunyai hubungan dengan keberlangsungan ekonomi di tiap negara dalam jangka panjang maupun jangka pendek.²⁷

Sosial ekonomi masyarakat merupakan kondisi dalam aturan secara sosial serta penempatannya ditujukan secara khusus yang artinya bahwa keadaan suatu individu untuk melakukan pemenuhan kebutuhan hidupnya dengan melakukan pekerjaan dan menghasilkan pendapatan yang memadai. Hal tersebut dapat dilaksanakan dengan baik saat manusia tersebut mempunyai kemampuan yang baik sehingga mereka dapat berkompetisi dalam dunia kerja. Secara sosial pendidikan memberikan efek langsung terhadap masyarakat sendiri. Pendidikan merupakan metode dalam membentuk pribadi dan keahlian setiap individu untuk bisa bertahan serta mencapai kesejahteraan hidup bersama.

c. Variabel pengklasifikasian sosial ekonomi

Dilihat dari variabelnya, hal yang menjadi penentu banyak sedikitnya sosial ekonomi tiap-tiap individu, antara lain:

²⁷ Ramadhani, Bahari, and Salim, “Analisis Dampak Adanya Ekowisata Mangrove Pada Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Pasir Kabupaten Mempawah.” Journal international conference on teaching and education, 2019. <https://journal.untan.ac.id>

1) Tingkat pendidikan

Pendidikan ditempuh dengan dua jalur diantaranya pendidikan formal yang meliputi kegiatan belajar pra sekolah, didikan awal, menengah, tinggi. Adapun jalan yang kedua yaitu pendidikan non formal mencakup tempat kursus, forum diskusi, dan lain-lain.

2) Penghasilan

Penghasilan merupakan upah yang diperoleh setiap individu dengan cara bekerja. Dengan pendidikan yang tinggi setiap individu memiliki peluang untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Dan sebaliknya individu yang berpendidikan rendah hanya berpenghasilan sedikit.

3) Pekerjaan

Pekerjaan menjadi penentu status bagi tiap individu. Pekerjaan yang dijalankan seseorang itu memiliki perbedaan, hal tersebut menjadi faktor penentu dalam membedakan tingkat penghasilan yang diperoleh setiap individu.²⁸

8. Kesejahteraan Masyarakat

a. Definisi kesejahteraan

Kesejahteraan didefiniskan sebagai ketentraman hidup untuk mencapai kebahagiaan. Orang merasakan kebahagiaan ketika hidupnya mendapatkan keadilan, mereka terlepas dari kemelaratan yang menindas dan petaka yang menggaduhkan.²⁹

²⁸ Bambang Kurnianto, “Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Pengembangan Lingkar Wilis Di Kabupaten Tulungagung,” *Jurnal AGRIBIS* 13, no. 15 (2017) h. 1-31.

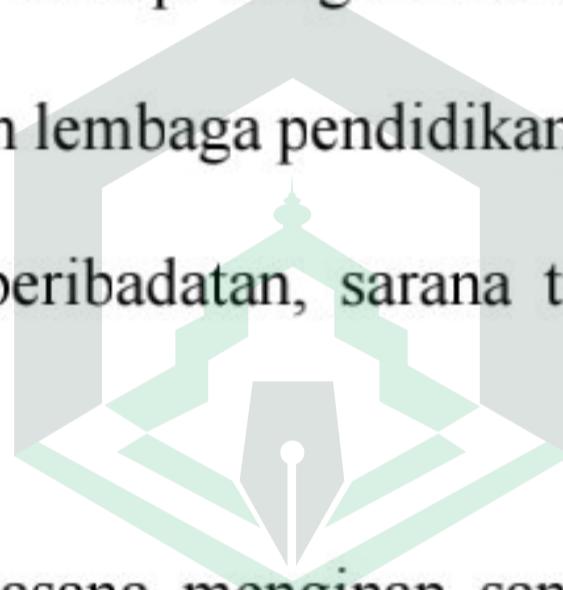
²⁹ Ikhwan Abidin Basri, *Islam Pembangunan Ekonomi* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014).h 102.

Kesejahteraan masyarakat juga berarti kondisi dimana kebutuhan dasar dapat dipenuhi yang mungkin dari kondisi rumah yang layak huni, kebutuhan sandang dan pangan yang layak, biaya pendidikan dan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas atau dimana individu mampu membelinya memaksimalkan kegunaanya ke tingkat atau kondisi tertentu dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani.³⁰

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat

1) Faktor internal keluarga

Jumlah anggota keluarga. Disaat seperti sekarang ini, tuntutan keluarga semakin bertambah, tidak cukup dengan kebutuhan primer (sandang, pangan, perumahan, pendidikan, dan lembaga pendidikan), tetapi kebutuhan lainnya seperti hiburan, rekreasi, sarana peribadatan, sarana transportasi dan lingkungan yang kompatibel.



Tempat tinggal. Suasana menginap sangat mempengaruhi kesejahteraan keluarga kondisi tinggal yang di hias dengan cita rasa keindahan penghuninya, akan lebih menciptakan suasana yang tenang dan membangkitkan semangat dan menenangkan.

2) Faktor eksternal keluarga

Kemaslahatan bersama harus diwujudkan dan terus dikembangkan bersama, terjadinya syok dan masalah mental dalam keluarga perlu dihindari, karena ini bisa menjengkelkan kedamaian dan ketentaraman hidup serta kemaslahatan bersama.

³⁰ Adi Fahrudin, Pengantar Kesejahteraan Sosial (Bandung: Pt. Refika Adi Tama, 2014), h. 102.

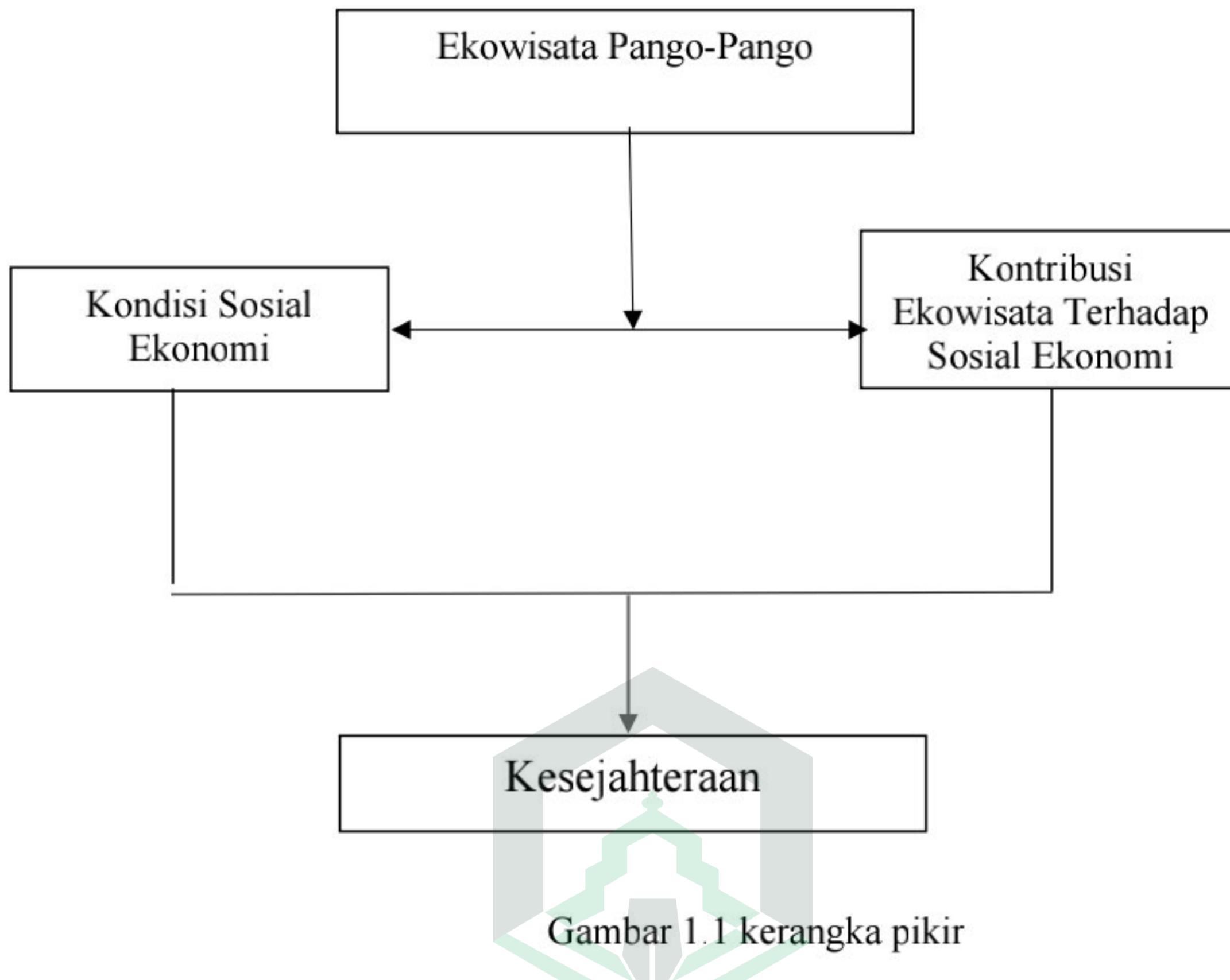
Hal-hal yang mungkin menyebabkan kejutan mental dan kedamaian dalam anggota keluarga yang datang dari luar lingkungan rumah meliputi:

- a) Faktor manusia khususnya kecemburuan, fitnah, bahaya fisik.
- b) Faktor lingkungan seperti pengaruh lingkungan, gangguan dan wabah.
- c) Faktor nilai kehidupan adalah hal terpenting.
- d) Nilai kehidupan merupakan konsep gambaran intelektual yang memilah individu dan kelompok untuk merauh apa yang dikehendaki.
- e) Wujud hidup adalah hal yang di ikhtiarkan.
- f) Poin bukanlah tujuan hidup agar bisa dicapai meskipun nilai kehidupan dapat dinikmati.
- g) Standar hidup adalah standar yang dapat diraup untuk pemenuhan hajat.

Ulasan penjelasan diatas, disimpulkan bahwa elastis yang mempengaruhi kesentosaan merupakan elastis yang dapat menimbulkan gangguan emosi, kedamaian rohani keluarga yang berasal dari area keluarga, yang menghasilkan munculnya ketidakseimbangan ketentraman, termasuk perekonomian rakyat, wujud aktivitas ekonomi dari berbagai sektor yang menjadi inti aktivitas produksi dalam negeri maupun masyarakat.

C. Kerangka Pikir

Alur berpikir survei ini diilustrasikan dengan jalan berikut:



Alur berpikir diatas menerangkan, penulis ingin mengetahui bahwa bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat sebelum adanya ekowisata pango-pango serta kontribusi ekowisata Pango-Pango terhadap sosial ekonomi masyarakat dalam mencapai suatu kesejahteraan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Saat menyelesaikan penelitian ini, peniliti memilih penggunaan teknik kualitatif. Corbin, Strauss menguraikan penelitian kualitatif dengan arti penelitian yang dapat menimbulkan kreasi tanpa melalui kegiatan pengukuran. Biasanya penelitian kualitatif bisa dipakai pada penelitian yang membahas mengenai kehidupan tiap-tiap individu, masa lalu, perilaku, kelompok, kegiatan bermasyarakat, serta masih banyak lagi.³¹

Taylor dan Bogdan juga mengemukakan jika penelitian kualitatif adalah bagian dari cara-cara penelitian yang memperoleh informasi seperti hal yang diucapkan maupun di tuliskan, serta tingkah laku dari tiap-tiap individu yang dilihat. Dimana penelitian kualitatif diinginkan bisa menciptakan pemikiran yang baik mengenai tutur kata, catatan, serta tingkah laku yang bisa diperhatikan atau dilihat pada masyarakat, organisasi, individu, serta bagian-bagian khusus pada kondisi yang lengkap dan dicari tahu melalui penglihatan secara penuh, dan sebagainya.³²

Sifat pada penelitian yang diteliti adalah penelitian yang akan selesai pada sejumlah responden yang akan diwawancara secara sistematis. Peneliti akan bertanya kepada responden seputar pertanyaan-pertanyaan yang umum, serta

³¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka baru press, 2020).
19

³² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*. 73 (Yogyakarta: Pustaka baru press, 2020)

memilih pilihan, masukan dan rasa dalam pemikiran-pemikiran atau pembahasan yang akan dibahas Bersama dimana hal tersebut dilakukan untuk memilih bagaimana penelitian yang akan dituju. Kemudian hasil dari pengetahuan dari penelitian kualitatif ini disesuaikan dengan keahlian, pengetahuan serta persetujuan dari responden yang diwawancara

B. Fokus Penelitian

Pusat penelitian digunakan dalam memberi batasan mengenai tulisan kualitatif yang bertujuan dalam penentuan keterkaitan informasi yang tidak bertautan dengan penelitian yang dilakukan.³³ Inti penelitian ini adalah mencari tahu kontribusi ekowisata Pango-Pango terhadap sosial ekonomi masyarakat lokal.

Pemilihan lokasi pada penelitian ini berada di kelurahan Tosapan kabupaten Tana Toraja. Penempatan lokasi ini dikarenakan keberadaan salah satu wisata alam yang dikenal dengan tempat yang mempunyai keindahan alamnya.

C. Definisi Istilah

Penjabaran istilah adalah pembatasan indikator yang akan diamati. Letak cakupan penelitian ini mengenai kontribusi ekowisata Pango-Pango terhadap sosial ekonomi masyarakat lokal.

Adapun variabel-variabelnya yaitu:

1. Kontribusi merupakan sumbangsih dari usaha kepada pendapatan yang diterima masyarakat yang dilihat dengan banyaknya sumber pendapatan masyarakat yang berasal dari segala jenis kegiatan yang dilakukan.

³³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).

2. Ekowisata merupakan perjalanan wisata yang dikemas secara terlatih, professional, sebagai suatu sektor ekonomi, serta didalamnya mengandung unsur Pendidikan, yang memperhitungkan partisipasi, warisan budaya penduduk lokal, kesejahteraan penduduk dan upaya konservasi lingkungan SDA.
3. Sosial adalah dasar utama yang digunakan oleh tiap-tiap individu dalam melakukan komunikasi sesama manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Sosial berisikan kaidah-kaidah yang menyangkut penjelasan mengenai keadaan alam, serta berguna dalam mengelola setiap perlakuan manusia dalam bermasyarakat.

Pembelajaran mengenai kelompok manusia yang mencari tahu pencapaian suatu individu dan juga kelompok yang mencakup segala aspek tingkatan keperluannya disebut sebagai ekonomi. Dari pemikiran tersebut menciptakan indikator-indikator pendukung, tetapi ketika dipelajari lebih mendalam keseluruhannya hanya mengarahkan pemikiran tunggal mengenai keahlian pengaplikasian pada pencapaian untuk memenuhi skala keperluan serta kemauan untuk mencapai kebahagiaan hidup individu, yang diciptakan dengan melalui upah.

4. Individu serta hartanya yang memiliki tujuan dalam memenuhi segala skala kepentingan dan keperluannya.
5. Pendapatan adalah upah yang diperoleh oleh setiap individu dengan cara bekerja.

D. Desain Penelitian

Gambaran analisis yang dipakai adalah penelitian deskriptif. Maksud dari hal tersebut adalah penggambaran integritas mengenai persiapan dalam menyelesaikan masalah penelitian serta meminimalisir adanya kemerosotan yang memungkinkan hadir dalam melaksanakan aktivitas penelitian.³⁴ Gambaran analisis penelitian perlu dilaksanakan sebab termasuk rancangan dalam memperoleh informasi untuk keperluan dalam melakukan uji coba penyelesaian setiap masalah.

E. Data dan Sumber Data

Data diterangkan kumpulan pengetahuan yang didapatkan melalui proses observasi pada suatu objek, untuk menggambarkan kondisinya. Dimana data bisa menjadi referensi informasi. Sumber data untuk penelitian ini di sisi lain berarti dimana data diperoleh baik melalui proses wawancara atau dengan tulisan.³⁵

1. Data Primer

Berarti penerimaan informasi karena adanya kegiatan pendalaman dan tanya jawab dengan narasumber. Informasi ini diliput dalam bentuk wawancara dengan terwawancara. Informasi penelitian didapatkan melalui para informan. Informan utama diantaranya pelaksana UMKM dan pengelola ekowisata pango-pango serta informan pendukung adalah masyarakat sekitar.

³⁴ Samsu, *Teori & Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Mixed Methods Serta Research & Development* (Jambi: pusat studi agama dan kemasyarakatan, 2017).

³⁵ Samsu, *Teori & Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Mixed Methods Serta Research & Development*.(Jambi: pusat studi agama dan kemasyarakatan, 2017) h 94-95

2. Data Sekunder

Adalah perolehan informasi yang dikumpulkan lebih awal serta diadukan melalui individu yang bukan pelaku, meskipun data yang terkumpul sebelumnya merupakan informasi utama. Data ini juga dapat dikatakan sebagai data yang didapatkan melalui sumber yang selanjutnya, tidak termasuk tulisan awal dengan tujuan akan memberikan dukungan pelaksanaan penelitian.

Informasi awal yang telah didapatkan telah terjamin dengan mendapatkan dukungan dari informasi sebelumnya. Hal itu ditemukan dengan melalui arsip, foto, tulisan-tulisan terkait penelitian yang dilaksanakan.

F. Instrumen Penelitian

Adalah wahana yang digunakan peneliti dalam mendapatkan informasi dari narasumber, seperti wawancara, catatan, rekam suara, dan lain-lain. Alat penelitian ini yang digunakan adalah teknologi tape recorder. *Human Instrument* adalah contoh fungsi sebagai penentu fokus pada penelitian, pemilihan informan contohnya dari mana data didapatkan, pemungutan data melalui kualitas data, analisis data, penjabaran data, serta penarikan kesimpulan.³⁶

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan informasi penulisan, maka peneliti memakai tiga cara, diantaranya terdiri dari:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah bagian dari proses peneliti untuk menemukan informasi

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2018). h 222.

dengan cara melakukan penelitian berdasarkan apa yang dilihat melalui pengamatan. Observasi sebagai sarana dalam mengumpulkan informasi sangat banyak digunakan dalam melihat segala aktivitas yang dilakukan oleh individu.³⁷ Dimana peneliti dapat memperoleh data ketika berkunjung pada tempat tersebut dapat mengetahui lebih jelas mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat lokal.

Pengertian observasi menurut Sutrisno Hadi adalah cara yang memiliki sifat yang sangat lengkap, terdiri dari beberapa proses biologis dan psikologis.³⁸ Cara pengumpulan informasi melalui observasi ini digunakan Ketika peneliti tertarik pada aktivitas setiap individu, cara kerja, fenomena-fenomena lingkungan serta Ketika informan yang diperhatikan tidak begitu luas.

Dilihat dari cara perwujudan mengumpulkan informasi, pendalaman bisa diklasifikasikan diantaranya analisis yang berguna dan observasi yang tidak ikut berperan, yang selanjutnya observasi dilihat dari aspek perlengkapan yang digunakan. Pengamatan dapat dibagi menjadi dua bidang: pengamatan terarah dan tidak terarah. Dan pengamatan peneliti ini adalah pengamatan terarah. Dikatakan demikian karena ditempatkan sebaik mungkin terkait apa yang dilihat dan di dimana tempatnya berada.

Dimana pada tahap observasi ini peneliti melihat jika keadaan pengembangan pariwisata apakah akan berefek bagi batasan sosial ekonomi setiap individu sekitar lokasi wilayah.

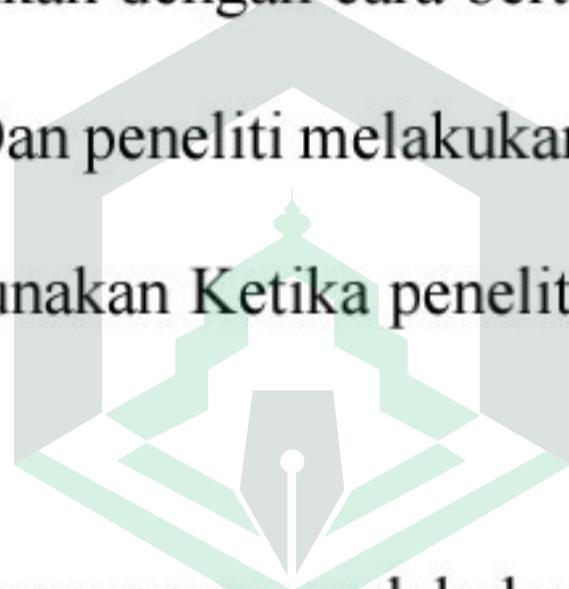
³⁷ Effi Aswita Lubis, *Metode Penelitian Pendidikan* (Medan: Unimed Press, 2012). 46

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* (Bandung: CV. Alfabeta, 2018). h 137

2. Wawancara (interview)

Wawancara adalah proses pencarian informasi melalui tanya jawab langsung kepada informan atau individu oleh peneliti, dimana setiap pernyataan dari informan tersebut di tulis oleh peneliti. Dimana wawancara dilakukan ketika peneliti melaksanakan studi pendahuluan agar bisa mendapat topik-topik yang akan diteliti, dan juga ketika peneliti ingin mencari tahu sesuatu pada informan lebih dalam serta jumlah informannya hanya sedikit.³⁹ Wawancara adalah bentuk metode dalam memperoleh informasi dengan maksud tertentu.

Kegiatan wawancara bisa dilakukan dengan cara terarah maupun tidak terarah serta mampu dilakukan dengan cara bertatap muka maupun menggunakan media komunikasi lainnya. Dan peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan cara terarah, dimana hal ini digunakan Ketika peneliti tahu tentang data apa yang akan didapatkan nantinya.⁴⁰



Dalam hal ini pewawancara melakukan kegiatan wawancara langsung dengan terwawancara agar memperoleh informasi yang akurat dengan alat bantu seperti handphone untuk melakukan rekaman mengenai pembicaraan antara pewawancara dengan terwawancara. Adapun terwawancara yang dimaksud disini adalah baik dari pemerintah daerah maupun masyarakat sekitar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang peneliti gunakan untuk memperoleh informasi melalui penggalian, penentuan, pembuatan, serta penyimpanan data baik

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: CV. Alfabeta, 2018). h 145

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alvabeta cv, 2017). h 220-229

berupa foto, tulisan-tulisan, serta pengetahuan-pengetahuan lainnya. Dimana dokumentasi bertujuan untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang diteliti.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dilihat dari penelitian yang dilaksanakan yang dijadikan instrumen utama adalah individu yang pemeriksaanya adalah validitas data. Dalam melakukan uji kredibilitas data, dilakukan melalui uji coba triangulasi. William berpendapat dalam buku Sugiyono, pemeriksaan informasi melalui informan menggunakan segala konsep dalam kurun waktu yang dikatakan sebagai triangulasi.

Pengujian kredibilitas data menggunakan teknik triangulasi yang dilakukan dengan melakukan pemeriksaan kembali terhadap tulisan yang berhasil diperoleh segala rujukan. Yang setelahnya melakukan penyaringan informasi dengan cara menuarkannya untuk menerima data lebih utuh serta sesuaikan apa yang diinginkan.⁴¹ Kelanjutan peneliti dalam melaksanakan penelitian melalui cara wawancara, pengambilan gambar, dan observasi yang hasil datanya ditata untuk dapat saling menyempurnakan satu dengan lainnya.

I. Teknik Analisis Data

Pendalaman ini menetapkan jalan kualitatif deskriptif, yaitu pendalaman dengan menjelaskan tentang suatu keadaan maupun peristiwa lain dengan fenomena-fenomena yang berlangsung dengan proses pendalaman serta tanya jawab kemudian diperbaiki menggunakan teknik kualitatif. Kualitatif sebagai metode pertama-tama melihat data atau informasi dari berbagai sumber seperti data observasi, wawancara, dokumen pribadi, dokumen resmi, foto, dan lainnya

⁴¹ sugiyono, *Metode Penelitian Usaha* (Bandung: Alfabeta, 2017). h 518-520

Kemudian dikaji dengan cara:⁴²

1) Reduksi Data

Mereduksi data, maksudnya adalah membuat rangkuman, menentukan sesuatu yang penting, berfokus pada segala sesuatu yang utama, mencari tema serta motifnya dan tidak mengambil apa yang tidak penting. Maka dari itu, keberhasilan data melalui reduksi menyumbangkan pikiran secara nyata serta mempercepat periset dalam mencari dan mengolah tulisan yang dibutuhkan.

2) Penyajian Data

Maksudnya adalah menyediakan data yang banyak dan di rancang rapi yang memungkinkan tebentuknya hasil dan Tindakan yang diambil. Penyajian data yang umumnya dipakai pada penelitian kualitatif adalah dalam bentuk deskripsi.

3) Penarikan Kesimpulan

Dan aktivitas terakhir yaitu membuat hasil akhir dari beberapa proses menggali informasi, penulis Menyusun dari mengartikan motif-motif pemaparan.

⁴² Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: Andi, 2018), h 299

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI DATA

1. Gambaran kelurahan Tosapan

Kelurahan Tosapan adalah sebuah kelurahan yang terdapat di Kabupaten Tana Toraja, yang berisikan empat dusun, diantaranya dusun Tombang, dusun Santung, dusun Tantete, dan dusun Donda. Dengan luas desa sekitar 6.260 M². Secara umum keadaan topografi di kelurahan Tosapan adalah dataran tinggi dan daerah pegunungan. Adapun jarak antara pusat Pemerintahan dengan Kecamatan sekitar 3 Km, Kabupaten ke pusat Pemerintahan sekitar 7 KM dan juga antara Provinsi ke pusat Pemerintahan sekitar 319 KM.

Dalam melaksanakan pemerintahan kelurahan Tosapan sebagaimana diatur dalam surat keputusan Kepada desa tentang pengangkatan aparat desa dalam memberi tugas pokok dan fungsi kepada masing-masing aparat desa sesuai dengan batas kewenangannya serta selalu melakukan kordinasi dengan Kepala desa. saat-saat tertentu dalam penyelenggaraan Pemerintahan, senantiasa melibatkan tokoh adat serta tokoh masyarakat dalam musyawarah dalam pengambilan keputusan.

Penyelenggaraan Pemerintahan di kelurahan Tosapan yang dibantu oleh badan permusyawaratan desa, dan kepada dusun juga RT/RW dalam kondisi masih saling menghargai dan membantu untuk menyukseskan penyelenggaraan pemerintahan desa yang apabila ada permasalahan maka akan di Musyawarahkan

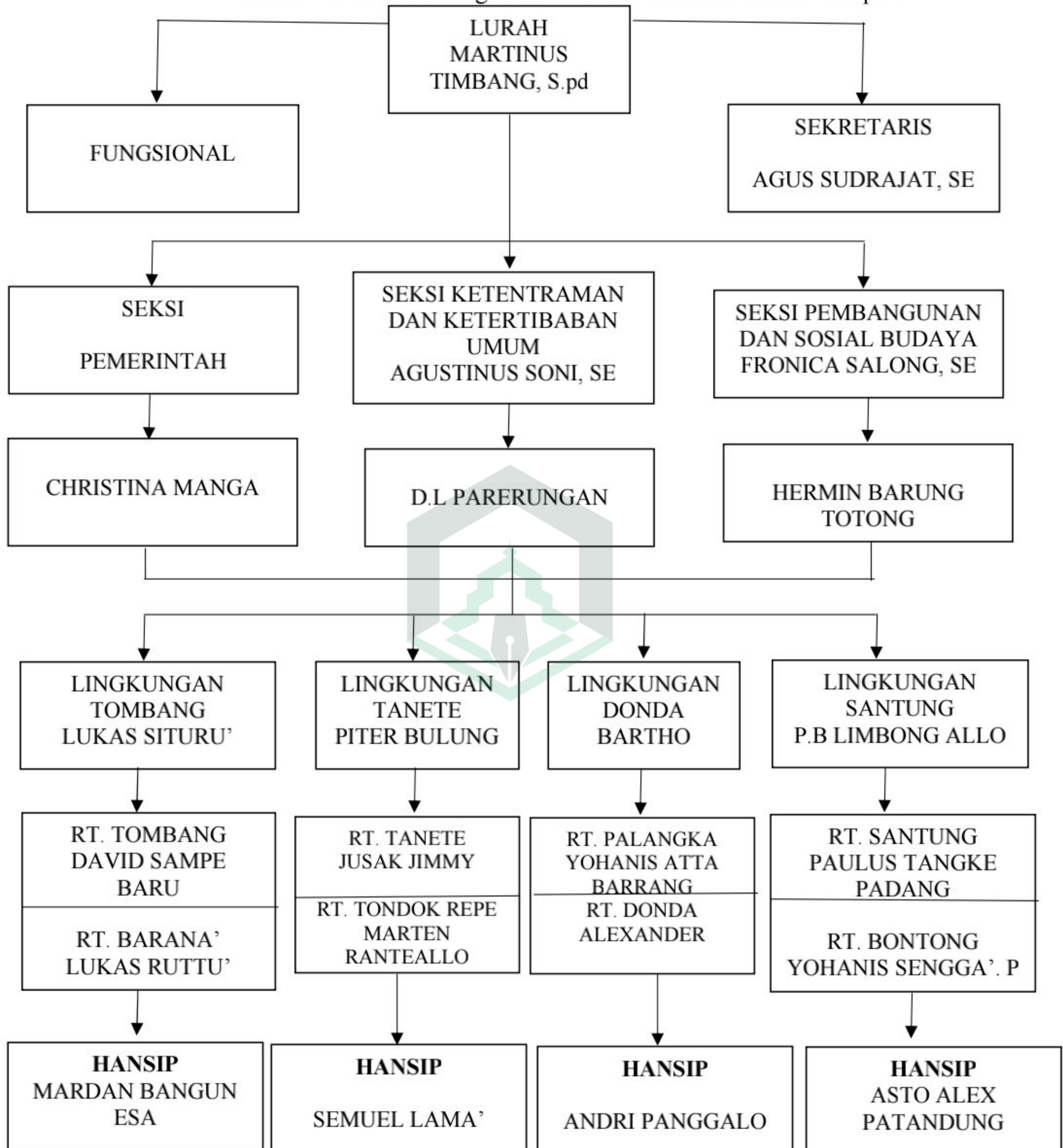
yang dilaksanakan oleh BPD.⁴³



⁴³ Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD) Kelurahan Tosapan Kecamatan Makale Selatan Kabupaten Tana Toraja 2021

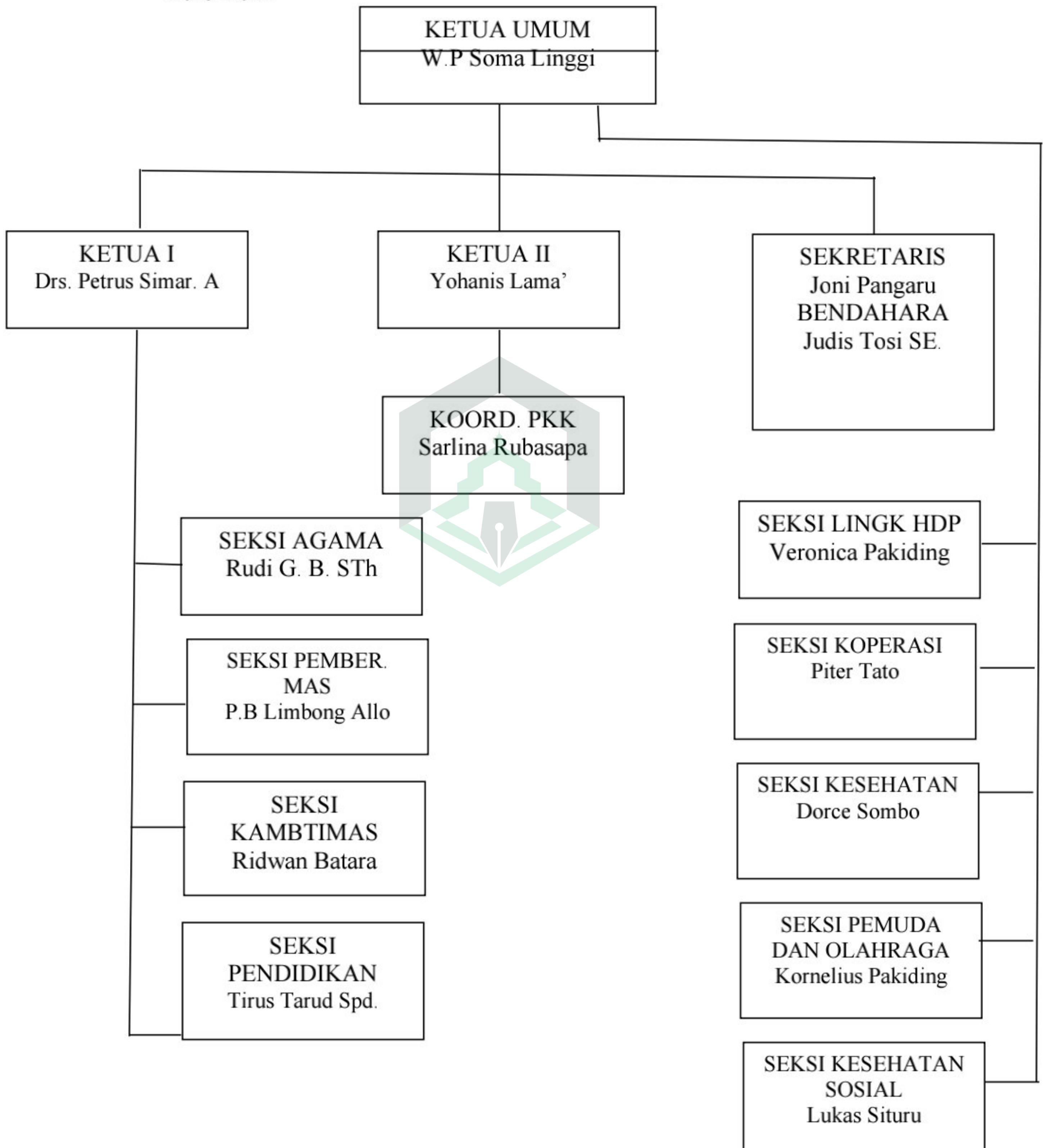
2. Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Tosapan

Gambar 1.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Tosapan



3. Struktur Organisasi Kepengurusan LMKK Kelurahan Tosapan Periode 2019-2022

Gambar 1.3 struktur organisasi kepengurusan kelurahan Tosapan Periode 2019-2022



4. Struktur Organisasi Kelompok Kerja (POKJA) Kelurahan Sehat Kelurahan Tosapan Tahun 2019-2021

Gambar 1.3. Struktur Organisasi Kelompok Kerja (POKJA) Kelurahan Sehat Kelurahan Tosapan Tahun 2019-2021



5. Wilayah Administrasi Kelurahan Tosapan

Kelurahan Tosapan terdiri atas empat dusun, dengan jumlah penduduk sebanyak 1.090 jiwa. Berikut daftar nama dusun beserta jumlah penduduk yang ada di dalamnya.⁴⁴

Tabel 2.1. Wilayah Administrasi Kelurahan Tosapan

No	Nama Dusun	Jumlah Penduduk	Lk	Pr
1	Tombang	151	79	72
2	Santung	353	180	173
3	Tanete	375	191	184
4	Donda	218	111	107
Total				1.090

6. Gambaran ekowisata Pango-Pango

a. Area wisata

Zona ini berada di sela-sela kelurahan Pasang dan Tosapan, Makale Selatan, yang berbatasan persis area diantaranya: bagian barat: kecamatan Makale, bagian selatan: kecamatan Mengkendek dan Gandang batu sillan, bagian timur: kecamatan Rano dan Gandang batu Sillan, dan bagian utara: kecamatan Makale, yang berjarak kurang lebih 8 km jalan poros dengan perkiraan minimal 20 menit tiba di area.

b. Bagian fisik wisata

Yang menarik pada wisata pango-pango karena terletak pada ketinggian mencapai 1700 mdpl dengan perkiraan luas kawasan berkisar 61,70 km². Dataran sekitaranya mengombak dan perbukitan, klasifikasi area yang terdapat pada wisata ini adalah tanah halus yang berwarna merah dengan bidang kemiringan lokasi

⁴⁴Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD) Kelurahan Tosapan Kecamatan Makale Selatan Kabupaten Tana Toraja 2021

melebihi 40%. Suhu area lembab, dengan kisaran hujan 2000-2500 m.

c. Flora dan Fauna

Ketertarikan yang menarik perhatian dari wisata ini adalah terdapatnya dua gabungan wisata diantaranya agro wisata dan wisata alam, yang dipenuhi tumbuhan tanaman perkebunan seperti kopi, markisa belanda, coklat, enau arenga pinatta, jagung, kacang tanah dan pohon pinus.

d. Kebijakan eskalasi

Ketertarikan wisata Pango-Pango mulanya ditata oleh BUM Desa. Seiring perputaran era wisata ini di ambi alih oleh penguasa setempat berlabuh di tangan dinas pariwisata, menuruti aturan hukum tahun 2011 no 50 mengenai diplomasi esensial pembangunan kepariwisataan nasional tahun 2010-2015, terdeteksi 15 area Destinasi manejeman organisasi yang disahkan oleh petinggi negara Indonesia pada rancangananya industri pariwisata agar ditumbuhkan dengan pengalaman tanpa menghilangkan keterlibatan rakyat.

Berpedoman pada hukum area kabupaten Tana Toraja area ini dikhususkan guna aktivitas wisata, petugas mengskemakan haluan tiruan sebagai aksesoris wisata diantaranya *mountain bike*, berkuda, *tracking*, tugu ampang, *flying fox*, berkemah, dan atraksi seni budaya. Selanjutnya, rangkain haluan terbaru disediakan pada area ini seperti beristirahat dan mendirikan tenda. Area ini digolongkan sebagai area yang diawasi. Tidak hanya itu areanya disuguhkan dengan pelengkap pendukung diantaranya, parkiran kendaraan, rest area, tempat persinggahan, kamar mandi, serta tempat berniaga.

e. Keadaan sarana wisata Pango-Pango

Pengembangan potensi wisata sebagai daya tarik wisatawan tidak terlepas dari penyediaan sarana dan prasarana yang baik untuk memenuhi kebutuhan wisatawan selama melakukan kegiatan wisata. Sarana penunjang yang telah disediakan pemerintah dalam hal ini sebagai pihak terkait adalah Rumah Hobbits atau dalam bahasa Toraja Kalongdai, yang berjumlah 7unit yang berkapasitas 4 orang dengan ukuran 2x3 m dengan tinggi 1,5 m, 2 buah villa, 11 gazebo, MCK, lapangan parkir, lapak jualan. Lapak jualan pada kawasan wisata ini di sediakan langsung oleh pemerintah kabupaten dan di kelola oleh warga lokal yang bermukim di sekitar tempat wisata. Adapun prasana penunjang seperti listrik, air, tempat sampah dan lain-lain.

Selain sarana wisata yang di tersedia, pemandangan alam juga merupakan daya tarik tersendiri pada objek wisata ini, letaknya yang berada di ketinggian memungkinkan kita dapat melihat hampir setengah dari Kabupaten Tana Toraja. Biaya masuk pada objek wisata ini relatif terjangkau, pengunjung cukup mengeluarkan uang sebesar Rp.10.000 (sepuluh ribu rupiah).⁴⁵

⁴⁵Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD) Kelurahan Tosapan Kecamatan Makale Selatan Kabupaten Tana Toraja 2021

1. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal di Kawasan Ekowisata Pango-Pango

Produk ekowisata pango-pango terdiri adanya potensi, daya tarik wisata, fasilitas, dan aksebilitas. Kelebihan ekowisata ini yaitu memiliki tempat yang indah yang masih terjaga kebersihannya. Wisata pango-pango ini terhindar dari keramaian yang ditimbulkan dari suara kendaraan maupun masyarakat sehingga terhindar dari polusi.

Dalam memenuhi kebutuhan wisatawan yang berkunjung ke wisata pango-pango, pihak pengelolah wisata pango-pango menyediakan berbagai fasilitas yang ada baik dari sarana akomodasi dan usaha penunjang lainnya. Dalam berkunjung ke ekowisata pango-pango wisatawan dapat menikmati fasilitas yang sudah disediakan di ekowisata pango-pango sendiri. Sebagaimana yang dijelaskan oleh bapak Arya selaku salah satu pengelola ekowisata pango-pango:

“Dalam ekowisata pango-pango pengunjung dapat menikmati beberapa fasilitas yang ada seperti villa, gazebo, air, listrik, dan juga spot-spot foto yang menarik”⁴⁶

Hasil wawancara menjelaskan bahwa pada ekowisata pango-pango pengunjung dapat menikmati beberapa fasilitas yang ada seperti villa, gazebo, dan sebagainya. Serta pengunjung juga dapat memilih spot-spot foto yang menarik demi mengabadikan moment mereka.

⁴⁶ Wawancara Pak Arya Selaku Pengelola Wisata Alam Pango-Pango Di Kelurahan Tosapan Kecamatan Makale Selatan. 12 Mei 2022.

Tabel 1.1 data kunjungan wisatawan ekowisata pango-pango

No	Tahun	Jumlah
1	2015	32.678
2	2016	20.000
3	2017	130.030
4	2018	253.222
5	2019	133.432
6	2020	27.144

Sumber data diolah dari profil kelurahan Tosapan

Berdasarkan data tabel kunjungan wisatawan ekowisata pango-pango dalam

setiap tahunnya, tidak sepenuhnya tercatat dengan baik, terlihat pada tahun 2015 jumlah wisatawan yang berkunjung sekitar 32.678 dan pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 20.000, pada tahun 2017-2018 mengalami peningkatan lagi mencapai 253.222 dan pada tahun 2019-2020 terjadi penurunan hingga mencapai 27.144 orang. Sehingga seperti tabel diatas tingkat kunjungan wisatawan yang didapatkan ke ekowisata pango-pango mengalami peningkatan dan penurunan yang terjadi secara signifikan.⁴⁷



Secara umum, jumlah penduduk Kelurahan Tosapan sebanyak 1.090 jiwa yang dimana mata pencahariannya terdiri dari petani, PNS, pengusaha, sopir/ojek, dan buruh. Kondisi ekonomi masyarakat di kelurahan Tosapan secara umum lebih banyak berprofesi sebagai petani. Adapun pola perekonomian masyarakatnya bergantung dari hasil tani yang mereka miliki, tergantung dari jumlah lahan yang mereka miliki artinya semakin banyak lahanya akan semakin besar keuntungan yang di peroleh tentunya. Sebagaimana yang di katakan oleh pak Luis selaku masyarakat. Beliau mengatakan:

⁴⁷ Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD) Kelurahan Tosapan Kecamatan Makale Selatan Kabupaten Tana Toraja 2021

“Begini, memang masyarakat disini itu kebanyakan bekerja sebagai petani diantaranya itu petani kopi, cabai, serta wortel. Bertani itu adalah pekerjaan sehari hari mereka terus pendapatanya itu bergantung dari luas lahan yang dimilikinya”.⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan bahwa kondisi ekonomi masyarakat tosapan sebagian besarnya di dominasi oleh petani. Dari hasil pertanian yang dihasilkan adalah sebagai sumber kehidupan ekonomi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Kondisi sosial ekonomi masyarakat saat ini mempengaruhi kebutuhan masyarakat lokal. Meningkatnya tingkat pendapatan masyarakat membuat mereka mampu untuk memenuhi kebutuhan pokok, tidak hanya kebutuhan pokok masyarakat di kelurahan tosapan juga mampu memenuhi kebutuhan primer lainnya. Mereka juga merasa nyaman dengan adanya ekowisata pango-pango. Dengan terpenuhinya kebutuhan masyarakat sudah mengalami peningkatan kesejahteraan dalam keluarga mereka. Kondisi sejahtera dimana apabila semua kebutuhan masyarakat terpenuhi baik kebutuhan primer, maupun sekunder.

Struktur sosial masyarakat di Kelurahan Tosapan adalah capaian sejarah dengan waktu yang lama dari dulu hingga sekarang. kondisi tersebut mampu berefek bagi aksi kebudayaan dengan dengan seluruh sejarahnya. Kondisi ini cukup berpengaruh terhadap kehidupan sosial budaya sesuai dengan latar belakang sejarahnya. Hubungan sosial dari masyarakat di Kelurahan Tosapan masih mencerminkan ciri kehidupan masyarakat pedesaan pada umumnya. Kehidupan sosial yang terwujud di kalangan masyarakat sangat akrab, baik dalam hubungan

⁴⁸ Wawancara pak Luis selaku salah satu masyarakat Kelurahan Tospan, dilakukan pada tanggal 12 Mei 2022.

kerabat, tetangga, maupun hubungan pertemanan. Keakraban hubungan di antara warga, seringkali mereka wujudkan dalam bentuk tolong menolong, seperti tolong menolong dalam perkawinan dan khitanan serta tolong menolong dalam berduka.

Kondisi sosial masyarakat di kelurahan Tosapan mengalami perubahan yang pesat dan maju, tetapi masyarakat masih hidup sederhana serta masih menjaga kebudayaan yang masih ada. Oleh karena itu masyarakat Kelurahan Tosapan pada dasarnya dari petani kopi, lombok, dan wortel yang mendapatkan penghasilan pas-pasan.

Ada beberapa indikator yang menjadi aspek sosial ekonomi masyarakat diantaranya:

a. Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi sosial masyarakat Kelurahan Tosapan mencakup beberapa aspek diantaranya tingkat pendidikan serta kondisi lingkungan tempat tinggal mereka. Latar belakang pendidikan masyarakat kelurahan Tosapan itu berlainan. Sebagaimana yang dikatakan oleh pak Layu selaku aparat kelurahan Tosapan:

“Pada Kelurahan Tosapan masyarakat memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Mulai dari lulusan SD, SMP, dan juga lulusan sarjana.”⁴⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa masyarakat di kelurahan Tosapan mengalami tingkat pendidikan yang berlainan dan juga kondisi tempat tinggalnya sudah dikatakan cukup baik.

⁴⁹ Wawancara pak Layu selaku salah satu aparat Kelurahan Tosapan, dilakukan pada tanggal 09 Juni 2022.

Pada dasarnya pendidikan adalah suatu hal penting dalam sebuah kehidupan bermasyarakat. Pendidikan sangat mempengaruhi posisi individu dalam suatu lingkungan masyarakat.

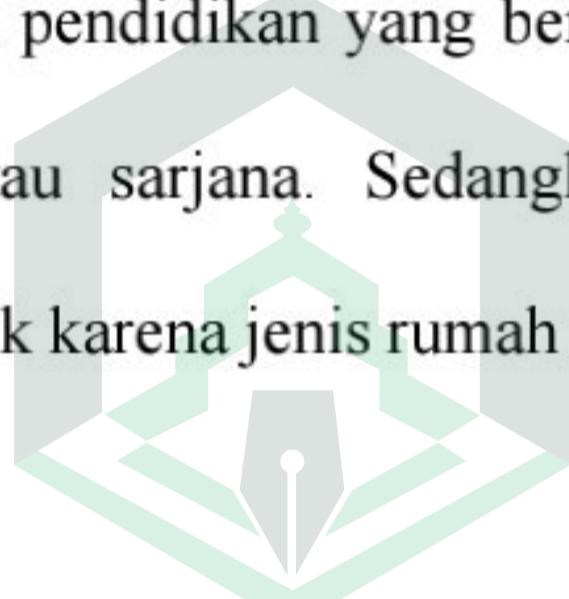
Tabel 1.2 tingkat pendidikan masyarakat kelurahan tosapan

No	Pendidikan	Jumlah
1	SD/Sederajat	41
2	SMP/Sederajat	26
3	SMA/Sederajat	23
4	Akademi/Sarjana	14
5	Tidak Tamat Sekolah	986

Sumber: diolah dari data BPS Kabupaten Tana Toraja

Dari penjelasan diatas diketahui bahwa di kelurahan Tosapan mempunyai

masyarakat dengan tingkat pendidikan yang berlainan, mulai dari Sekolah dasar sampai sekolah tinggi atau sarjana. Sedangkan kondisi lingkungan tempat tinggalnya sudah sangat baik karena jenis rumah yang di miliki telah menjadi milik pribadi.



Tabel diatas menjelaskan pengklasifikasian pendidikan dengan jumlah terbanyak mencapai 650 jiwa pada jenjang sekoah dasar atau sejalan dan terdapat 14 jiwa dengan kategori sarjana dengan jumlah terbawah. Artinya pendidikan rata-rata masyarakat kelurahan tosapan terdapat pada tingkat yang belum maksimal.

b. Pekerjaan

Sebelum berkembangnya kegiatan ekowisata, masyarakat Kelurahan Tosapan hanya menjalani aktivitas sehari-hari dengan biasanya. Dan saat ini telah menjadi area rekreasi yang terus bertumbuh. Tetapi pekerjaan masyarakat yang ada dominan sebagai petani dimana melakukan pemanfaatan eksitensi lahan yang ada untuk bertani.

Sebagaimana yang diterangkan oleh ibu Mia selaku masyarakat lokal, beliau mengatakan bahwa:

“Dengan adanya ekowisata mampu mengubah struktur perekonomian masyarakat lokal. Walaupun demikian adanya pengembangan ekowisata ini masyarakat masih mendominasi pekerjaanya sebagai bertani”⁵⁰

Penjelasan diatas menginformasikan bahwa adanya wisata ini memberikan transformasi kehidupan masyarakat. Dimana awal mulanya pekerjaan masyarakatnya didominasi oleh petani, sedangkan sekarang merupakan tempat rekreasi serta melihat dari kondisi lingkungannya sehingga sebelum adanya pengembangan ekowisata masyarakat memulai pekerjaannya dengan bertani.

Saat ini dengan adanya pengembangan ekowisata masyarakat sudah menyadari pentingnya menjaga kelestarian lingkungan (perubahan padangan terhadap lingkungan sekitar), saat ini kondisi ekowisata yang cukup bersih dari sampah, tidak hanya itu akan tetapi berpengaruh terhadap penghasilan sehingga meningkatkan pendapatan masyarakat walaupun perubahan yang di berikan tidak begitu meningkat tetapi sudah memenuhi akan kebutuhan yang ada.

Berdasarkan tingkat kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Tosapan menegah ke atas karena dapat dilihat dari kondisi fisik rumah dan fasilitas rumah awalnya masyarakat di Kelurahan Tosapan hanya beberapa saja yang memiliki kendaraan akan tetapi, sekarang setiap masyarakat telah banyak punya kendaraan serta kondisi tempat tinggalnya sudah pantas ditinggali.

Pada umumnya aktivitas masyarakatnya adalah bertani, dari hasil penelitian menerangkan bahwa seluruh informan dari tingkat pekerjaan masyarakat

⁵⁰ Wawancara ibu Mia selaku masyarakat lokal, dilakukan pada tanggal 15 Mei 2022.

yang berprofesi sebagai petani yang mengharap seluruhnya dari hasil taninya, sedangkan sebagian masarakatnya ada yang bekerja di kantor, pengusaha, dan lain-lain.

Tabel 1.3 data pekerjaan masyarakat Kelurahan Tosapan

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Pegawai	20
2	Petani	993
3	Pengusaha	27
4	Tukang Ojek	75

Sumber: diolah dari data profil Kelurahan Tosapan

Dengan melihat tabel yang tertuang diatas secara keseluruhan masyarakat

yang bertindak sebagai pegawai berjumlah 20, petani sebanyak 993, pengusaha sebanyak 27, dan tukang ojek sebanyak 75. Dan pekerjaan masyarakat Kelurahan Tosapan didominasi oleh petani. Sebagaimana yang telah diterangkan oleh pak Layu selaku salah satu aparat Kelurahan Tosapan, beliau mengungkapkan bahwa:

“Majoritas pekerjaan masyarakat yang ada di Kelurahan Tosapan itu adalah petani, karena dilihat dari kondisi serta lingkungannya itu sangat memungkinkan untuk membuka lahan pertanian, tetapi bukan hanya bertani saja, masyarakat Kelurahan Tosapan juga memiliki pekerjaan lainnya seperti pegawai, pengusaha, dan ojek”⁵¹

Dari penelitian yang dilalui diperoleh informasi dengan infroman dapat

diketahui jika melihat dari kondisi serta lingkungan yang ada pada Kelurahan Tosapan masyarakat sangat memungkinkan untuk membuka lahan pekerjaan untuk

⁵¹ Wawancara pak Layu selaku salah satu aparat Kelurahan Tosapan, dilakukan pada tanggal 20 agustus 2022.

melaksanakan aktivitas pertanian. Walaupun demikian, sebagian masyarakatnya juga memiliki pekerjaan lainnya, seperti pegawai, pengusaha, dan juga tukang ojek.

c. Pendapatan

Aktivitas masyarakat yang ada di Kelurahan Tosapan adalah melakukan kegiatan berdagang. Perniagaan yang dimaksud adalah kelompok individu yang menjalankan usaha dengan modal sedikit untuk menyokong pemenuhan kebutuhan keluarga, aktivitas selingan ini tidak timbul akibat pengembangan area rekreasi melainkan karena keberadaanya lebih dulu sebelum bertumbuhnya ekowisata, perdagangan disini adalah kelompok masyarakat yang membuka usaha kecil kecilan untuk membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga. sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Rika. Beliau mengungkapkan bahwa:

“Pekerjaan sehari-hari saya adalah seorang pedagang, dan saya sudah berdagang sebelum ekowisata Pango-Pango ini dikenali oleh banyak orang, ini merupakan suatu pekerjaan yang mampu menambah pemasukan sehari-hari saya sekaligus mengisi waktu luang”⁵²

Dari penejelasan diatas diketahui kegiatan berdagang yang ada di Kelurahan Tosapan sudah ada sejak dulu jauh sebelum adanya pengembangan ekowisata, aktivitas berdagang adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat sekitar dalam mengisi waktu luang.

⁵² Wawancara Ibu Rika selaku salah satu pelaku usaha ekowisata pango-pango, dilakukan pada tanggal 16 Mei 2022.

Tabel 1.4 data pendapatan per/bulan pelaku usaha di kawasan ekowisata

Nomor	Nama	Profit (Rp)
1	Rika	>1.000.000
2	Jordi	>1.000.000
3	Marni	>1.000.000
4	Nengsih	>1.000.000
5	Dorce	>1.000.000
6	Rusdi	>1.000.000
7	Ita	>1.000.000
8	Tiar	>1.000.000
9	Tisar	>1.000.000
10	Rahman	>1.000.000
11	Luis	>1.000.000
12	Mia	>1.000.000
13	Ayus	>1.000.000

Sumber: diolah dari data hasil wawancara dengan pelaku usaha

Dari penjelasan diatas diterangkan bahwa pendapatan yang diperoleh pelaku usaha yang ada dikawasan ekowisata Pang-Pango adalah berkisar lebih dari 1 juta setiap bulannya. hal itu tergantung dari jumlah kunjungan wisatawan yang datang. Artinya semakin banyak jumlah wisatawan yang datang maka semakin banyak pula penghasilan yang akan diterima.

d. Jenis Tempat Tinggal

Rumah dapat mewujudkan suatu tingkat sosial ekonomi bagi keluarga yang menempatinya. Apabila rumah tersebut berbeda dalam hal ini ukuran kualitas rumah. Rumah yang ukuran besar, permanen, dan milik pribadi dapat menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonominya tinggi. Berbeda dengan rumah yang kecil, menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonominya rendah. Seperti yang dikatakan oleh pak Ayus selaku salah satu masyarakat yang ada di Kelurahan Tosapan, beliau mengatakan bahwa:

“Tempat tinggal memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap status suatu individu di tengah-tengah masyarakat. Dalam melihat kondisi sosial ekonomi masyarakat yang ada di Kelurahan Tosapan dari segi jenis rumah tinggal dapat dikatakan cukup baik, karena kebanyakan dari masyarakat telah memiliki rumah pribadi yang ditinggali”⁵³

Pada hasil wawancara peneliti dengan masyarakat, peneliti menyimpulkan bahwa pada Kelurahan Tosapan kebanyakan masyarakatnya telah memiliki rumah permanen yang ditinggali, artinya bahwa kondisi sosial ekonomi masyarakat dilihat dari segi huniannya cukup baik.

Untuk mengukur tingkat sosial ekonomi masyarakat dari hunianya dapat kita lihat:

- 1) Status rumah yang ditinggali,
- 2) Kondisi fisik bangunan,

⁵³ Wawancara pak Ayus, salah satu masyarakat kelurahan Tosapan dilakukan pada tanggal 15 Mei 2022.

Keluarga yang keadaan sosial ekonominya tinggi pada umumnya menempati rumah permanen, sedangkan keluarga yang sosial ekonominya menengah kebawah menggunakan semi permanen atau tidak permanen.

3) Besarnya rumah yang ditempati artinya semakin besar rumah yang ditempati pada umumnya semakin tinggi tingkat sosial ekonominya.

2. Kontribusi ekowisata pango-pango terhadap sosial ekonomi masyarakat

a. Kontribusi terhadap masyarakat

Dengan adanya kawasan ekowisata pango-pango memberikan kontribusi langsung terhadap masyarakat sekitar maupun wisatawan yang berkunjung, sebagaimana yang dikatakan oleh pak Layu selaku salah satu pelaku usaha di sekitar ekowisata, beliau mengatakan:

“Pango-pango memberikan kontribusi berupa sarana dan prasarana bagi masyarakat sekitar maupun wisatawan yang datang berkunjung, hal itu dilakukan agar dapat memberikan kenyamanan bagi semua orang”⁵⁴

Kawasan ekowisata pango-pango memberikan kontribusi berupa sarana dan prasarana yang memadai bagi masyarakat sekitar dan juga para wisatawan yang berkunjung untuk dapat memberikan kenyamanan bagi para wisatawan maupun masyarakat sekitar.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan wisata pango-pango memberikan kontribusi berupa sarana dan prasana. Adapun yang mencakup diantaranya:

⁵⁴ Wawancara Pak Rusdi Selaku Pelaku usaha Wisata Alam Pango-Pango Di Kelurahan Tosapan Kecamatan Makale Selatan. 20 Mei 2022.

1) Villa

Salah satu atribut penunjang yang diberikan pemerintah daerah adalah villa. Villa di sediakan sebagai media dan untuk kenyamanan para wisatawan yang berkunjung untuk digunakan diberbagai keperluan kegiatan agar berjalan dengan baik.

2) Gazebo

Gazebo merupakan sarana penunjang yang penting di sediakan pemerintah. Ini tentunya memberikan kenyamanan bagi para wisatawan yang datang. Kegunaan dari sarana tersebut tidak lain untuk lebih mempermudah para wisatawan untuk mencari tempat mendirikan sebuah tenda dan tentunya menghindar dari cuaca hujan.



3) Tempat parkir

Pemerintah juga menyediakan lapangan parkir secara gratis yang begitu luas untuk para wisatawan agar kendaraan yang digunakan tidak disimpan di sembarang tempat dan lebih memperindah kondisi lingkungan sekitar.

4) Lapak jualan

Tidak terlepas dari sarana lain, kontribusi yang besar diberikan pemerintah kepada masyarakat daerah sekitar kawasan ekowisata adalah lahan tempat berjualan secara gratis. Masyarakat sangat memanfaatkan kesempatan yang di berikan untuk mendirikan sebuah warung guna meraup keuntungan dari sarana yang diberikan. Tidak hanya itu, ini juga membantu bagi para wisatawan sebab segala kebutuhannya bisa terpenuhi dengan adanya masyarakat yang berjualan.

5) Jalan

Pemicu adanya masyarakat yang datang ke tempat wisata adalah dengan bagusnya akses prasarana. Ekowisata pango-pango sudah memiliki akses jalan yang sangat baik dan tidak lagi berlubang sehingga lebih mempermudah wisatawan untuk sampai ke tempat wisata.

6) Listirk

Berbeda dari wisata lain di ekowisata pango-pango pemerintah juga telah menyediakan parasarana listrik untuk keperluan wisatawan dan masyarakat. Dan ini kemudian membawa pengaruh bagi para pengunjung untuk datang. Hal ini tentunya menjadi keunggulan ekowisata pango-pango untuk menarik lebih banyak pengunjung.

7) Air bersih/wc umum

Ekowisata pango-pango juga menyediakan fasilitas air untuk masyarakat dan juga wisatawan. Sumber air yang digunakan itu berasal dari sumur bor yang disediakan untuk kenyamanan wisatawan.

8) Tempat sampah

Tempat sampah adalah hal yang terpenting untuk menjaga kelestarian lingkungan sekitar. Ekowisata pango-pango telah menyediakan tempat sampah yang baik bagi masyarakat dan wisatawan. Jadi, mereka tidak lagi membuang sampahnya di sembarang tempat dan lingkungan tetap bersih dan terjaga.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ekowisata pango-pango memberikan kontribusi yang sangat besar berupa sarana dan prasarana bagi masyarakat sekitar. Ini kemudian menjadi penunjang bagi masyarakat untuk

mendapatkan penghasilan tambahan dengan memanfaatkan fasilitas yang diberikan wisata pango-pango tersebut.

Para wisatawan yang datang pada ekowisata pango-pango dapat melihat secara langsung dan juga melakukan interaksi terhadap kegiatan-kegiatan masyarakat sehari-hari seperti melakukan kegiatan berjualan disekitar ekowisata. Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Jordi:

“Ya benar, biasanya banyak para wisatawan yang datang melihat dan juga memperhatikan segala aktivitas-aktivitas yang kami lakukan sebagai pedagang di sekitar ekowisata, terkadang juga kami melakukan interaksi langsung serta berbagi pengalaman sembari mempererat tali silaturahmi”⁵⁵

Selain meningkatkan pendapatan ekowisata pango-pango juga memberikan dampak positif bagi masyarakat maupun wisatawan dengan cara saling bersilaturahmi antar sesama pengunjung dan juga para pedagang.

b. Kontribusi terhadap perubahan struktur sosial ekonomi masyarakat

Perkembangan kunjungan wisatawan yang datang ke ekowisata pango-pango mengalami peningkatan setiap tahunnya. Itu dapat terjadi karena ekowisata lebih berfokus kepada potensi sumber daya alam. Semakin bertambahnya pengunjung maka pendapatan masyarakat akan mengalami peningkatan seperti yang telah di terangkan oleh ibu Marni:

“Ya benar dek, selama meningkatnya wisatawan yang berkunjung di kawasan ekowisata pango-pango mampu memberikan dampak positif bagi para pelaku usaha karena banyak para wisatawan yang datang berbelanja dan hal tersebut tentunya menguntungkan bagi kami selaku pelaku usaha”⁵⁶

⁵⁵ WawancaraPak Jordi Selaku Pelaku usaha Wisata Alam Pango-Pango Di Kelurahan Tosapan Kecamatan Makale Selatan. 22 Mei 2022.

⁵⁶ Wawancara Ibu Marni Selaku Pelaku usaha Wisata Alam Pango-Pango Di Kelurahan Tosapan Kecamatan Makale Selatan. 22 Mei 2022.

Perkembangan kunjungan wisatawan yang semakin meningkat akan sangat berdampak besar bagi para pelaku usaha. Ini juga merupakan bentuk perubahan yang diberikan wisata ini kepada masyarakat untuk menambah penghasilan mereka.

Kontribusi kondisi sosial ekonomi ini meliputi beberapa indikator yaitu sebagai berikut:

a. Kontribusi dari segi pendidikan

Pada umumnya ekowisata pango-pango tidak sepenuhnya memberikan kontribusi langsung terhadap dunia pendidikan. Mereka hanya berharap bahwa dengan adanya ekowisata pango-pango ini memberikan perubahan bagi masyarakat dikarenakan secara tidak langsung masyarakat dapat berinteraksi secara langsung dengan wisatawan yang datang berkunjung. Nah ini kemudian tentunya akan mengubah pola pikir masyarakat untuk lebih terbuka dalam hal pendidikan.

Pola pikir masyarakat terhadap pendidikan semakin maju. Masyarakat di kelurahan tosapan khususnya di kawasan ekowisata pango-pango kebanyakan mempunyai pendidikan yang rendah. Namun setelah adanya ekowisata mereka beranggapan bahwa pendidikan memberikan dampak yang besar bagi kehidupan. sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Nengsih, beliau mengatakan:

“Keberadaan ekowisata pango-pango ini cukup memberikan dampak positif bagi kami selaku masyarakat yang ada di Kelurahan Tosapan, dalam artian mampu untuk mengubah pola pikir sebagian masyarakat mengenai pentingnya suatu pendidikan. Karena dengan adanya pendidikan dapat menjadi salah satu jalur dalam mencapai tingkat kesejahteraan”⁵⁷

⁵⁷ Wawancara ibu Nengsih, selaku salah satu pelaku usaha di ekowisata pango-pango, dilakukan pada tanggal 22 Mei 2022

Informasi yang di dapatkan peneliti melalui penelitian menjelaskan jika dengan adanya ekowisata pango-pango mampu memberikan perubahan ke arah yang positif dari pola pikir masyarakat yang ada di Kelurahan Tosapan mengenai pentingnya suatu edukasi, yang merupakan bagian dari jalur untuk dapat mempermudah seseorang dalam memperoleh kesejahteraan hidup. Hal yang serupa juga diungkapkan oleh ibu Ita, beliau mengungkapkan:

“Saya selaku ibu rumah tangga yang ada di Kelurahan Tosapan sangat mendukung adanya pengembangan ekowisata ini karena dinilai mampu untuk merevisi sistematika pemikiran masyarakat menjadi lebih terbuka, seperti hal nya dalam peningkatan pendidikan. Sebagaimana yang diketahui bahwa pendidikan itu bagian terpenting untuk meningkatkan kesejahteraan. Seperti kami selaku para orang tua yang hanya berpendidikan rendah berusaha semaksimal mungkin untuk mengedukasi anak kami sampai ke tahap akhir, agar kedepannya mereka dapat hidup lebih sejahtera dibandingkan dengan para orang tuanya”⁵⁸

Hasil tanya jawab antara peneliti dengan informan menerangkan jika masyarakat sangat mendukung adanya pengembangan ekowisata pango-pango ini karena mampu memberikan perubahan terhadap pola pikir masyarakat seperti hal nya dalam dunia pendidikan. Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam memanifestasikan kesejahteraan, oleh karena itu tiap masyarakat berusaha semaksimal mungkin untuk menyekolahkan anaknya sampai tahap akhir, dan kedepannya mereka dapat mempunyai kehidupan yang lebih bahagia dan sejahtera.

Para wisatawan secara tidak langsung memberikan stimulus bagi masyarakat tentang pentingnya pendidikan dan masyarakat mampu merespon dengan baik sehingga masyarakat mulai mengubah kebiasaan-kebiasaan yang negatif, dengan

⁵⁸ Wawancara ibu ita, selaku salah satu pelaku usaha di ekowisata pango-pango, dilakukan pada tanggal 22 Mei 2022

bertingkah laku sopan santun, berkomunikasi dengan baik dan mulai berusaha untuk belajar untuk menarik minat para wisatawan untuk datang berbelanja.

b. Kontribusi dari segi pendapatan

Keberadaan ekowisata pango-pango di Kelurahan Tosapan tidak memberikan bantuan seperti bantuan uang tunai tetapi ekowisata pango-pango hanya menyediakan sarana dan prasarana untuk dimanfaatkan masyarakat secara gratis dalam pemenuhan kebutuhan sosial ekonominya.

Pendapatan masyarakat di kawasan ekowisata itu telah mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari. Mereka mendapatkan penghasilan tetap dari penjualan di ekowisata pango-pango. Sebelum adanya ekowisata pango-pango, masyarakat hanya mengharapkan hasil panen dari kopi dan wortel yang biasanya kadang bagus dan kadang juga tidak sehingga membuat pendapatan mereka tidak menentu. Namun dengan adanya keberadaan ekowisata pango-pango ini, dapat merubah tingkat perekonomian masyarakat menjadi lebih baik dari kondisi sebelumnya dikarenakan adanya penghasilan tambahan dari hasil penjualan warung. Meskipun tidak telalu besar, tetapi mampu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian, Ekowisata pango-pango memberikan efek pada kondisi pendapatan masyarakat. Hal itu dikatakan oleh ibu Nengsih dalam sebuah wawancara. Beliau mengatakan:

“Dulu nak, sebelum adanya ekowisata pango-pango ini saya hanyalah seorang petani. Pekerjaan sehar-hari saya dulu itu adalah seorang petani kopi dan wortel. Suami saya sudah meninggal dan saya mempunyai 4 orang anak yang saya nafkahi sekarang belum lagi keluarga dari orang tua. Kondisi saya sekarang memang belum maksimal jika hanya mengandalkan pendapatan dari hasil panen kopi dan wortel. Nah setelah munculnya ekowisata pango-pango ini, kemudian saya memanfaatkan peluang ini

untuk mendapatkan penghasilan tambahan. Yah alhamdulillah nak walaupun tidak begitu banyak setidaknya bisa menambah penghasilan saya tiap bulannya. Dulu nak sebelum covid 19 itu ada, penghasilan saya dari membuka warung bisa mencapai hingga Rp.1.000.000 tetapi setelah covid sudah mulai masuk yah sudah mulai turun awalnya segitu sekarang yah susah, tapi tetap di syukuri saja nak apa yang tuhan kasih”.⁵⁹

Pada hasil wawancara antara peneliti dengan informan dapat disimpulkan bahwa sebelum adanya ekowisata pango-pango masyarakat sekitar berprofesi sebagai petani, dan disaat munculnya ekowisata pango-pango mereka memanfaatkan peluang tersebut untuk mendapatkan penghasilan tambahan dengan cara membuka warung di sekitar ekowisata.

Hal serupa juga diungkapkan oleh ibu Dorce selaku pemilik warung mengatakan:

“Yah begitulah dek kira-kira Rp. 1.000.000 lah perbulannya sebelum covid tapi di syukuri saja dek berapa pun itu setidaknya adalah untuk makan kita sehari-hari dan juga keperluan rumah”.⁶⁰

Hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa sebelum adanya pandemic-covid 19 pendapatan pelaku usaha diperkirakan sekitar Rp 1.000.000.

Hal senada juga dikatakan oleh bapak Rusdi selaku pedagang yang merasa pendapatannya meningkat:

“Penghasilan yang saya dapatkan mengalami peningkatan, hal tersebut terjadi karena banyaknya pengunjung yang datang. Alhamdulillah, dengan berjualan saya dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan melakukan kegiatan berjualan disekitar ekowisata, ditambah lagi hasil dari kopi dan wortel ya di syukuri saja dek sebulan sejuta menimbalnya, tetapi setelah adanya covid penghasilan saya mengalami penurunan karena jumlah pengunjung yang datang juga bekurang, walaupun demikian tetapi masih

⁵⁹ Wawancara ibu Nengsih, selaku salah satu pelaku usaha di ekowisata pango-pango, dilakukan pada tanggal 22 Mei 2022

⁶⁰ Wawancara ibu Dorce, selaku salah satu pelaku usaha di ekowisata pango-pango, dilakukan pada tanggal 23 Mei 2022

cukup untuk kebutuhan sehari walaupun tidak banyak”.⁶¹

Dalam hal ini semenjak adanya ekowisata pango-pango dan juga banyaknya wisatawan yang datang berkunjung pendapatan masyarakat sekitar mengalami peningkatan, namun pada saat pandemi covid-19 penghasilan masyarakat juga mengalami penurunan hal tersebut diakibatkan karena berkurangnya wisatawan yang berkunjung di kawasan ekowisata pango-pango.

Begitu juga dikatakan oleh ibu Ita yang merasakan pendapatanya meningkat. Dia mengakatakan:

“Setiap bulannya penghasilan yang saya dapatkan dapat diukur, biasanya mencapai kapasitas dan terkadang juga hanya dibawah kapasitas. Biasanya sehari bisa Rp. 50.000, kadang Rp. 100.000. Yah itulah pokoknya, kadang Rp. 70.000 lebih, kadang juga Rp. 30.000, kadang juga sama sekali tidak ada karena terlalu banyak saingan. Jumlah pengunjung yang datang ditentukan oleh waktu artinya bahwa keramaian pengunjung pada saat hari libur itu akan meningkat dibandingkan dari hari biasanya”.⁶²

Dapat kita jelaskan penghasilan yang didapatkan oleh pelaku usaha setiap bulannya dapat diukur, ada yang mencapai dari kapasitas dan juga dibawah kapasitas, semua tergantung oleh banyaknya pengunjung dan juga kompetitor.

c. Kontribusi dari segi pekerjaan

Masyarakat yang berada di kawasan ekowisata pango-pango, dulunya bekerja sebagai petani. Kemudian mereka memanfaatkan keberadaan ekowisata pango-pango ini dengan membuka lahan pekerjaan tambahan bagi mereka dengan cara mendirikan sebuah warung guna mendapatkan penghasilan tambahan. Hal ini

⁶¹ Wawancara Pak Rusdi Selaku Pelaku usaha Wisata Alam Pango-Pango Di Kelurahan Tosapan Kecamatan Makale Selatan. 23 Mei 2022.

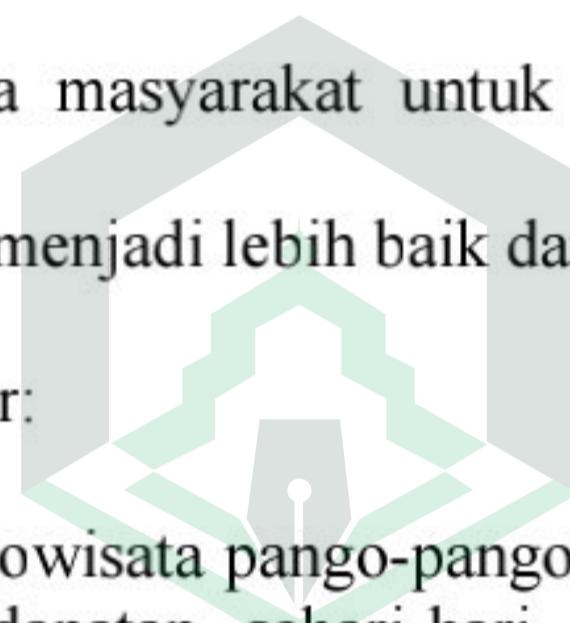
⁶² Wawancara Ibu Tiar Selaku Pelaku usaha Wisata Alam Pango-Pango Di Kelurahan Tosapan Kecamatan Makale Selatan. 23 Mei 2022.

dikatakan oleh ibu tiar dalam sebuah wawancara. Beliau mengatakan:

“Pekerjaan saya dek itu petani kopi dan wortel. Dulu sebelum adanya wisata pango-pango ini, itu saya tidak punya pekerjaan sampingan hanya mengandalkan dari pekerjaan petani ini. Tetapi sejak terbukanya tempat wisata ini disitu saya mulai mengambil sebuah kesempatan untuk mendapatkan penghasilan tambahan saya atau penghasilan sehari-hari saya”.⁶³

Terlihat dengan adanya wisata pango-pango ini itu dapat membantu masyarakat untuk mendapatkan penghasilan tambahan ataupun penghasilan kebutuhan sehari-hari mereka.

Kontribusi ekowisata dalam membantu meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat dikawasan objek wisata pango-pango yaitu memberikan sesuatu yang berupa sumbangan kepada masyarakat untuk dapat membantu perekonomiannya sekaligus membuat wisata menjadi lebih baik dan berkembang. Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Tisar:



“Dengan adanya ekowisata pango-pango ini sangat membantu saya dalam meningkatkan pendapatan sehari-hari. Karena saya dapat menambah penghasilan dengan cara berjualan seperti makanan dan minuman di kawasan ekowisata pango-pango. Kegiatan berjualan yang saya lakukan di sekitar ekowisata mulai berlangsung saat saya mendapatkan izin oleh pengelola ekowisata”.⁶⁴

Dapat kita lihat ekowisata pango-pango sangat berperan penting dalam membantu peningkatan pendapatan masyarakat sekitar. Karena dengan adanya kontribusi pengelola berupa izin mendirikan usaha disekitar ekowisata sangat membantu masyarakat dalam menambah penghasilannya, serta dapat dijadikan sebagai pekerjaan sampingan bagi mereka.

⁶⁴ Wawancara Ibu Tisar Selaku Pelaku usaha Wisata Alam Pango-Pango Di Kelurahan Tosapan Kecamatan Makale Selatan. 12 juni 2022.

Begitu juga yang dipaparkan oleh bapak Rahman selaku pelaku usaha di kawasan ekowisata pango-pango:

“Benar dek, selain bertani salah satu upaya yang saya lakukan dalam memanfaatkan waktu luang yaitu berjualan disekitar ekowisata. Setidaknya selama berjualan di sekitar ekowisata saya dapat memenuhi kebutuhan hidup saya dan juga menambah penghasilan saya dalam bertani”⁶⁵

Kawasan ekowisata pango-pango sangat berguna untuk masyarakat dalam membantu memenuhi kebutuhan kesehariannya, itu bisa kita lihat hal dengan banyaknya masyarakat yang berjualan disekitar ekowisata dan berhasil meningkatkan penghasilannya.



⁶⁵ Wawancara Pak Rahman Selaku Pelaku usaha Wisata Alam Pango-Pango Di Kelurahan Tosapan Kecamatan Makale Selatan. 12 juni 2022.

B. Pembahasan

Maraknya peluang kepariwisataan di kabupaten Tana Toraja memiliki nilai ekstrinsik sendiri terhadap keindahanya dapat dilihat dari cakupan destinasi rekreasi lingkungan serta agro diketahui sebabnya tana toraja bertempat di area pegunungan yang menjadikan flora dan faunanya begitu dikenali (kopi, markisa, kerbau belang), dari cakupan objek rekreasi kesenian dan budaya dengan hasil kain tenun, ukir, pahat, acara adat, dari cakupan obyek wisata riwayat juga tak tertinggal dengan peninggalannya yang populer contohnya erong, kuburan batu, dan rumah adat tongkonan. Potensi pariwisata tana toraja ini sebagai pendukung utama yang membawa para wisatawan untuk datang ke Tana Toraja.

Daya tarik suatu kawasan merupakan hal utama yang menjadikan kawasan tersebut menarik minat wisatawan untuk berkunjung dan melakukan kegiatan wisata. Daya tarik merupakan faktor yang membuat orang berkeinginan untuk mengunjungi dan melihat secara langsung ke tempat yang mempunyai daya tarik tersebut. Pengkajian komponen daya tarik ini bertujuan untuk mengetahui gambaran bentuk-bentuk kegiatan rekreasi yang sesuai dengan daya tarik dan sumberdaya yang tersedia. Unsur -unsur yang dinilai pada kriteria daya tarik ini yaitu keunikan, variasi kegiatan, jenis sumber daya yang menonjol, kebersihan objek wisata, keamanan, dan kenyamanan.

Berdasarkan pengamatan, pengumpulan data dan wawancara yang dilakukan secara mendalam dengan para informan, di kawasan ekowisata pango-pango sudah memiliki daya tarik yang sangat menonjol baik dari segi sumber daya alam yang masih sangat asri dan terjaga maupun sumber daya manusia yang

terdapat pada Kawasan ekowisata yang selalu ramah kepada setiap wisatawan yang berkunjung. Keamanan dan kenyamanan wisatawan juga sudah dikelola dengan sangat baik dan kebersihan destinasi selalu terjaga hal ini dikarenakan adanya sinkronisasi antara pengelola dan pedagang yang berada di ekowisata pango-pango.

Keberadaan ekowisata pango-pango yang ada di Kelurahan Tosapan juga ikut serta dalam memberikan perubahan terhadap struktur sosial ekonomi masyarakat setempat. Meningkatnya tingkat pendapatan masyarakat mampu membuat mereka untuk memenuhi segala kebutuhan pokoknya. Sehingga dalam melihat hal tersebut masyarakat Kelurahan Tosapan telah mengalami peningkatan kesejahteraan dalam keluarganya, yang dimana kondisi sejahtera dilihat apabila semua kebutuhan masyarakat terpenuhi baik kebutuhan khusus maupun kebutuhan pelengkap.

Kondisi sosial ekonomi masyarakat yang ada di Kelurahan Tosapan dapat diketahui dengan melihat beberapa indikator diantaranya meliputi:

1. Pendidikan

Pendidikan adalah tolak ukur dalam meninjau keadaan sosial ekonomi individu. Pada awalnya masyarakat yang ada di Kelurahan Tosapan rata-rata hanya memiliki pendidikan rendah yaitu pada tingkat sekolah dasar (SD). Namun setelah adanya pengembangan ekowisata pango-pango mampu menubah pola pikir masyarakat yang ada di sekitar kawasan ekowisata khususnya masyarakat yang ada di Kelurahan Tosapan. Dimana mereka telah berupaya semaksimal mungkin untuk meningkatkan pendidikan keluarganya agar kedepannya dapat hidup bahagia dan sejahtera.

2. Pekerjaan

Pekerjaan dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam melihat kesejahteraan hidup suatu individu, selain itu pekerjaan juga menjadi penentu kedudukan suatu individu dimata masyarakat. Secara umum kebanyakan masyarakat yang ada di Kelurahan Tosapan berprovesi sebagai petani dan selebihnya berprofesi sebagai pengusaha, dan juga pegawai.

3. Pendapatan

Tolak ukur kondisi sosial ekonomi juga dapat dilihat melalui berapa besar penghasilan yang didapatkan oleh setiap individu. Pengelolaan ekowisata pango-pango mencetuskan kesempatan bagi masyarakat dalam penambahan penghasilan. Perlahan individu dan kelompok mengenyam pengaruh baik karena keberadaan ekowisata di kelurahan tospan. Penanganan ekowisata berdedikasi baik bagi penambahan profit masyarakat, baik disadari maupun sebaliknya. Kegunaan penanganan ekowiata pango-pango dapat dikenyam dengan sadar bagi individu contohnya bertambahnya laba bagi kelompok individu yang berniaga di ekowisata dan menambah profit bagi individu di unit pariwisata.

4. Jenis tempat tinggal

Rumah atau tempat tinggal adalah salah satu faktor yang dapat mewujudkantingkat sosial ekonomi bagi masyarakat. Dalam hal ini hunian tersebut memiliki perbedaan dari segi ukuran kualitas huniannya. Artinya rumah yang memiliki ukuran lebih besar serta bersifat menetap dapat menjadi penunjuk bahwa kondisi sosial ekonomi orang yang ada didalamnya adalah tinggi, dan sebaliknya. Apabila rumah yang ditinggali tidak bersifat permanen, serta ukurannya jauh lebih

kecil serta bukan milik pribadi (menyewa) merupakan kelompok individu dengan kondisi sosial ekonomi terbawah. Pada kelurahan Tosapan kebanyakan masyarakatnya telah memiliki rumah pribadi yang bersifat permanen, artinya bahwa ketika kita melihat dari jenis tempat tinggal, kondisi sosial ekonomi masyarakat yang ada di Kelurahan Tosapan dapat dikatakan cukup baik.

Sebagaimana telah diungkapkan diatas pariwisata memberikan kontribusi kepada masyarakat, karena dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi melalui lapangan pekerjaan yang diciptakan, meningkatkan pendapatan dan lain-lain. Kontribusi ekowisata juga memberikan efek secara langsung kepada kemajuan usaha masyarakat.

Pengembangan pariwisata di Pango-Pango yang telah dijalankan selama ini memberikan kontribusi terhadap perekonomian sosial ekonomi masyarakat. Pariwisata berperan aktif dalam penciptaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Daya tarik wisata yang telah berkembang di wilayah ekowisata pango-pango secara nyata memberikan kontribusi terhadap perekonomian masyarakat setempat. Berbagai bidang usaha terbuka bagi masyarakat dalam rangka mencukupi keinginan wisatawan yang berkunjung. Usaha tersebut bisa berupa membuka tempat penjualan makanan dan minuman.

Kontribusi ekowisata pango-pango telah memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat Tosapan. Selain itu, ekowisata pango-pango juga telah berkontribusi terhadap pelestarian budaya dan lingkungan alam. Semakin banyaknya pembangunan yang berjalan di sekitar ekowisata akan turut memberikan perubahan, baik nyata maupun tidak nyata. Dengan dibangunnya pariwisata

memberikan kontribusi yang signifikan bagi perubahan sosial ekonomi masyarakat.

a. Kontribusi terhadap masyarakat/penduduk

Pango-pango memberikan sarana dan prasana bagi masyarakat kelurahan tosapan berupa wc umum, gazebo, vila, air, listirk, tempat sampah, serta lahan yang diberikan secara gratis kepada pemerintah untuk masyarakat sebagai tempat membuka usaha-usaha.

b. Kontribusi terhadap perubahan struktur ekonomi masyarakat

Perkembangan kunjungan wisatawan yang datang ke ekowisata pango-pango terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Semakin bertambahnya wisatawan yang datang akan semakin bertambah pula pendapatan masyarakat seperti yang telah di terangkan dari hasil wawancara sebelumnya dengan masyarakat. Kontribusi ekowisata pango-pango kepada masyarakat tosapan sangat membantu kehidupan sehari-hari mereka dikarenakan memberikan penghasilan tambahan bagi mereka.

Telah kita ketahui pariwisata memberikan transformasi yang baik pada tiap wilayahnya. Kelompok masyarakat berkesempatan mendapatkan profesi baru karena melahirkan banyak pekerjaan yang sangat erat kaitannya dengan penyusunan perekonomian wisata. Kontribusi ekowisata biasanya mampu menstimulasi atau mengalihkan perencanaan hidup masyarakat dimana pariwisata mengalami pertumbuhan. Transformasi tanpa kepastian terkadang merupakan perbedaan struktur perekonomian rakyat, dikarenakan penumbuhan wisata mampu menjadi harapan untuk mengumpulkan pundi-pundi rejeki salah satunya dengan menjadi pedagang kebutuhan para wisatawan. Hal tersebut akan menyebabkan

terjadinya pergeseran tiap individu dari pertanian menjadi pariwisata. Harapan dari terciptanya pergeseran ini adalah meningkatnya kondisi perekonomian rakyat yang pada akhirnya mampu memperbarui pendidikannya.

Perkembangan ekowisata diharapkan mampu menambah kemakmuran masyarakat, tetapi secara mendasar pariwisata adalah bentuk industri yang berkaitan pada segala aspek kehidupan, perkembangannya mampu memberikan pengaruh bagi kelompok individu.



C. Informan Penelitian

No	Nama	Alamat	Pekerjaan
1	Bapak Arya	Kelurahan Tosapan	Pengelolah Ekowisata
2	Bapak Luis	Kelurahan Tosapan	Petani
3	Bapak Layu	Kelurahan Tosapan	Aparat Kelurahan
4	Ibu Mia	Kelurahan Tosapan	IRT / Petani
5	Ibu Rika	Kelurahan Tosapan	IRT / Petani
6	Bapak Ayus	Kelurahan Tosapan	Petani
7	Bapak Rusdi	Kelurahan Tosapan	Pelaku Usaha / Petani
8	Bapak Jordi	Kelurahan Tosapan	Pelaku Usaha / Petani
9	Ibu Marni	Kelurahan Tosapan	Pelaku Usaha / Petani
10	Ibu Nengsih	Kelurahan Tosapan	IRT / Petani
11	Ibu Ita	Kelurahan Tosapan	IRT / Petani
12	Ibu Doce	Kelurahan Tosapan	Pelaku Usaha / Petani
13	Ibu Tiar	Kelurahan Tosapan	Pelaku Usaha / Petani
14	Bapak Rahman	Kelurahan Tosapan	Pelaku Usaha / Petani

D. Pedoman Wawancara

1. Wawancara Kepada Pengelola Ekowisata Pango-Pango

- a. Apa saja yang menjadi kelebihan ekowisata pango-pango sehingga dapat menarik minat pengunjung?
- b. Sudah berapa lama bapak menjadi pengelola ekowisata pango-pango?
- c. Apa saja permasalahan-permasalahan yang bapak hadapi dalam mengelola ekowisata ini?
- d. Apa pekerjaan bapak sebelum menjadi pengelola ekowisata?

2. Wawancara Kepada Aparat Kelurahan

- a. apa saja manfaat keberadaan ekowisata bagi kelurahan Tosapan?
- b. Bagaimanakah sejarah singkat Kelurahan Tosapan?
- c. Bagaimanakah kondisi sosial ekonomi masyarakat yang ada di Kelurahan Tosapan?
- d. Bagaimana tingkat pendidikan masyarakat yang ada di Kelurahan Tosapan?
- e. Apakah dampak positif dan dampak negatif adanya ekowisata ini?
- f. Apakah masyarakat yang ada di Kelurahan Tosapan sudah sejahtera?

3. Wawancara Kepada Masyarakat dan Pelaku Usaha Di Sekitar Ekowisata Pango-Pango.

- a. Sudah Berapa Lama Bapak/Ibu Bekerja Di Objek Wisata Pango-Pango?
- b. Jenis Usaha Apa Yang Bapak/Ibu Pilih?
- c. Apa Pekerjaan Bapak/Ibu Sebelum Bekerja Di Objek Wisata Pango-Pango?
- d. Berapa Keuntungan Yang Diperoleh Setiap Bulannya?

- e. Apakah Penghasilan Tersebut Cukup Untuk Kehidupan Bapak/Ibu Sehari-Hari?
- f. Apakah Dengan Adanya Pengembangan Yang Dilakukan Di Objek Wisata Pango-Pango Kondisi Ekonomi Bapak/Ibu Menjadi Lebih Baik?
- g. Apakah Dengan Adanya Objek Wisata Pango-Pango Pendidikan Di Keluarga Meningkat?
- h. Apakah Dengan Adanya Objek Wisata Pango-Pango Bapak/Ibu Merasa Hidupnya Aman Tenram, Baik Lahir Maupun Batin?
- i. Bagaimana pengaruh ekowisata bagi kehidupan sehari-hari bapak dan ibu?
Apa saja kontribusi yang diberikan oleh ekowisata?



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian kondisi sosial ekonomi masyarakat yang ada di Kelurahan Tosapan dapat diketahui dengan melihat beberapa indikator diantaranya meliputi: pendidikan, pekerjaan, pendapatan dan jenis tempat tinggal. Dimana dari keempat aspek itu telah mengalami perubahan semenjak ekowisata pango-pango semakin mengalami perkembangan dan dikenal oleh khalayak umum.
2. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa dengan dibangunnya ekowisata pango-pango memberikan kontribusi yang signifikan bagi perubahan sosial ekonomi masyarakat lokal. Kontribusi terhadap masyarakat/penduduk, pango-pango memberikan sarana dan prasana bagi masyarakat Kelurahan Tosapan berupa wc umum, gazebo, vila, air, listirk, tempat sampah, serta lahan yang diberikan secara gratis kepada pemerintah untuk masyarakat sebagai tempat membuka usaha. Kontribusi terhadap perubahan struktur ekonomi masyarakat, keberadaan ekowisata pango-pango ini mampu meningkatkan kondisi sosial ekonomi masyarakat dari segi pendidikan, peningkatan dari segi ekonomi, serta mengalami peningkatan dari segi pekerjaan.

B. Saran

1. Kestabilan berjalannya wisata alam Pango-Pango harus disesuaikan dengan dukungan kawasan sehingga keamanan dan keberlangsungan sumber dayanya tetap terjaga.
2. Peningkatan pengunjung dengan menambah media pelengkap aktivitas dan menambah penawaran melalui memanfaatkan jejaring sosial.
3. Melakukan pembatasan agar tidak terjadi penumpukan pengunjung disekitar area tertentu dengan memberikan pendidikan serta menambah program wisata.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Dan Terjemahannya (jawa barat: pt sigma examedia arkanleema, 2009). 151

Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014). 102

Aisyah Oktariani, “Pengaruh Tingkat Hunian Hotel Dan Jumlah Hotel Objek Wisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Lampung Dalam Prespektif Ekonomi Islam,” *skripsi* (2012): 36, <https://repository.radenintan.ac.id>.

AJ. Muljadi, *Kepariwisataan Dan Perjalanan* (Jakarta: PT raja grafindo persada, 2009).

Arlita Trisdayani Putri, “Analisis Pemberdayaan Ekonomi Petani Pepaya California Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Prespektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Pepaya California Desa Sukaraja Kecamatan Semka Kabupaten Tanggamus),” *skripsi* (2017): 56–58.

Bambang Kurnianto, “Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Pengembangan Lingkar Wilis Di Kabupaten Tulungagung,” *Jurnal AGRIBIS* 13, no. 15 (2017): 1–31.

Choirul saleh minta Hadi Eren Dea Ajeng Inggil Sentosa, “Pengembangan Objek Pariwisata Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Ekonomi Lokal (Studi Kasus Objek Wisata Banyu Biru Di Kabupaten Pasuruan),” *Administrasi Publik* 3.1 (2018): 21–412.

Darwin, *Pajak Dan Retribusi Daerah* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010). 28

Dianah Rofifah, “Dampak Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Dan Budaya Masyarakat,” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, no. 2 (2020): 12–26.

Djony Gurnadi, *Istilah Komunikasi* (Jakarta: Grafindo Persada, 2013). 76

Effi Aswita Lubis, *Metode Penelitian Pendidikan* (Medan: Unimed Press, 2012).

46

Erni Yuniarti et al., “Analisis Potensi Ekowisata Heart of Borneo Di Taman Nasional Betung Kerihun Dan Danau Sentarum Kabupaten Kapuas Hulu,” *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)* 8, no. 1 (2018): 44–54.

Gamal Suwantoro, *Dasar-Dasar Pariwisata* (Yogyakarta: Andi, 2004). 3

Gita Ramadhani, Yohanes Bahari, and Izhar Salim, “Analisis Dampak Adanya Ekowisata Mangrove Pada Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Pasir Kabupaten Mempawah,” *Proceedings International Conference on Teaching and Education (ICoTE)* 2 (2019): 95–102, <https://jurnal.untan.ac.id>.

I Gde pitana dan I Ketut surya diarta, *Pengantar Ilmu Pariwisata* (Yogyakarta: Andi, 2012). 32-35

I Made Sudiarta et al., “Analisis Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat,” *Business and Accounting Education Journal* 2, no. 1 (2021): 22–31.

I Wayan Sudarmayasa, “Kampung Tenun Samarinda Di Kota Samarinda Kalimantan Timur Pendahuluan” 05 (n.d.): 283–295.

Ikhwan Abidin Basri, *Islam Pembangunan Ekonomi* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014). 102.

Iwan Nugroho, *Ekowisata Dan Pembangunan Berkelanjutan* (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2011).

Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: Andi, 2018). 299

Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD) Kelurahan Tosapan Kecamatan Makale Selatan Kabupaten Tana Toraja 2021

Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD) Kelurahan Tosapan Kecamatan Makale Selatan Kabupaten Tana Toraja 2021

Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).

Mai Dwi Astuti, “Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat,” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2018): 1689–1699.

Muljadi A.J, *Kepariwisataan Dan Perjalanan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009). 84

Muljadi A.J, *Kepariwisataan Dan Perjalanan*.

Nyoman Pendit S, *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana* (Jakarta: pradya paramita, 1999). 36.

Oka A. Yoeti, *Pengantar Ilmu Pariwisata* (Jakarta: Angkasa, cetakan pertama, 2008).

oka.a. Yoeti, *Ekonomi Pariwisata Introduksi,Informasi Dan Implementasi* (jakarta: pt. kompas media nusantara, 2008), <https://opac.perpusnas.go.id>.

Ramadhani, Bahari, and Salim, “Analisis Dampak Adanya Ekowisata Mangrove Pada Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Pasir Kabupaten Mempawah.” *Journal international conference on teaching and education*, 2019. <https://journal.untan.ac.id>

Reza Fahlevy and Reza Tiara Saputri, “Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Kurau Barat Kecamatan Koba,” *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 29, no. 1 (2019): 42–48.

Rudi Biantoro and Samsul Ma’rif, “Pengaruh Pariwisata Terhadap Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Pada Kawasan Objek Wisata Candi Borobudur Kabupaten Magelang,” *Jurnal Teknik PWK* 3, no. 4 (2014): 1038–1047, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/pwk>.

Samsu, *Teori & Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Mixed Methods Serta Research & Development* (Jambi: pusat studi agama dan kemasyarakatan, 2017).

Samsu, *Teori & Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Mixed Methods Serta Research & Development*. (Jambi: pusat studi agama dan kemasyarakatan, 2017) 94-95

Sarjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).

Sefira Ryalita Primadany Mardianto Riyanto, “Analisis Strategi Pengembangan Daerah,” *Administrasi Publik* 1.4 (2018): 319.

Sri Nurhayati Qodriyatun, *Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Melalui Ekowisata* (Jakarta: pusat penelitian badan keahlian DPR RI, 2018).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2018). 222.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: CV. Alfabeta, 2018). 137

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: CV. Alfabeta, 2018). 145

sugiyono, *Metode Penelitian Usaha* (Bandung: Alfabeta, 2017). 518-520

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alvabeta cv, 2017). 220-229

V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka baru press, 2020). 19

V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*. 73 (Yogyakarta: Pustaka baru press, 2020)

CURRICULUM VITAE



Dion Saputra, lahir di Kota Palopo pada tanggal 29 september 2000, penulis merupakan anak ke 5 dari 6 bersaudara dari pasangan suami istri dengan ayah bernama Nursang dan Ibu bernama Intang. Saat ini penulis tinggal di Jl. Datuk Sulaiman, Kelurahan Pontap Kecamatan Wara Timur Kota Palopo. Pendidikan Sekolah Dasar Penulis diselesaikan pada tahun 2012 di Madrasah Ibtidaiyah, kemudian di tahun 2012 tersebut penulis melanjutkan studinya di SMP Negeri 4 Palopo sampai dengan tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikannya di SMK Negeri 1 Palopo, setelah lulus dari SMK Negeri 1 Palopo pada tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dan menekuni jurusan Ekonomi Syariah.



L

A

M



R

A

N

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



Lampiran 2 Sk Penguji

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO
NOMOR : 361 TAHUN 2022
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA MUNAQASYAH MAHASISWA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

I. Nama Mahasiswa : Dian Sajusa
NIM : 18 0401 6123
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

II. Judul Skripsi : Analisis Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal di Kawasan Ekowisata Pango-Pango (Studi Kelurahan Pasang Kecamatan Makale Selatan Kabupaten Tana Toraja)

III. Dosen Pengaji : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, M.A.

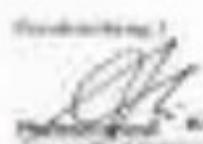


Lampiran 3 Buku Kontrol

Buku Kontrol Penilaian Skripsi
Konsultasi ke: 1 Hari Terakhir: 20/07/2023

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Perbaikan: Struktur, Isi dan Penulisan
2	Perbaikan: Bahasa dan Pemphrasian
3	Perbaikan: Tata Bahasa dan Pengaruh
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	
11	
12	

Pembimbing: 
Prof. Dr. Ir. Hadi, M.S.I.
NIP. 19630926 201001 001

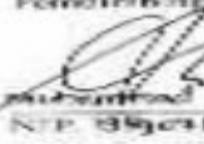
Pelaku: 
Hari Tanggal: 20/07/2023

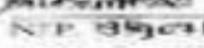
Pelaku Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penilaian Skripsi
Konsultasi ke: 2 Hari Terakhir: 21/07/2023

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Perbaikan: Struktur, Isi dan Penulisan
2	Perbaikan: Bahasa dan Pemphrasian
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	
11	
12	

Pembimbing: 
Prof. Dr. Ir. Hadi, M.S.I.
NIP. 19630926 201001 001

Pelaku: 
Hari Tanggal: 21/07/2023

Pelaku Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penilaian Skripsi
Konsultasi ke: 3 Hari Terakhir: 25/07/2023

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Perbaikan: Struktur, Isi dan Penulisan
2	Perbaikan: Bahasa dan Pemphrasian
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	
11	
12	

Pembimbing: 
Prof. Dr. Ir. Hadi, M.S.I.
NIP. 19630926 201001 001

Pelaku: 
Hari Tanggal: 25/07/2023

Pelaku Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penilaian Skripsi
Konsultasi ke: 3 Hari Terakhir: 25/07/2023

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Perbaikan: Struktur, Isi dan Penulisan
2	Perbaikan: Bahasa dan Pemphrasian
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	
11	
12	

Pembimbing: 
Prof. Dr. Ir. Hadi, M.S.I.
NIP. 19630926 201001 001

Pelaku: 
Hari Tanggal: 25/07/2023

Pelaku Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penilaian Skripsi
Konsultasi ke: 4 Hari Terakhir: 01/08/2023

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Perbaikan: Struktur, Isi dan Penulisan
2	Perbaikan: Bahasa dan Pemphrasian
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	
11	
12	

Pembimbing: 
Prof. Dr. Ir. Hadi, M.S.I.
NIP. 19630926 201001 001

Pelaku: 
Hari Tanggal: 01/08/2023

Pelaku Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penilaian Skripsi
Konsultasi ke: 4 Hari Terakhir: 01/08/2023

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	AKB
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	
11	
12	

Pembimbing: 
Prof. Dr. Ir. Hadi, M.S.I.
NIP. 19630926 201001 001

Pelaku: 
Hari Tanggal: 01/08/2023

Pelaku Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Lampiran 4 Kartu Kontrol



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan BRI Kota Palopo 31914 Telepon 085243175771

E-mail: fabi@iainpalopo.ac.id Website: <http://fabi.iainpalopo.ac.id>

KARTU KONTROL SEMINAR HASIL

Nama : DION SAPUTRA

NIM : 180401 0123

Prodi : EKONOMI SYARIAH

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Rabu, 27/04/2022	Ulfara Dwi Yanti Mappa	Hubungan Tingkat Urbanisasi Dan Tingkat Ketimpangan Pendapatan Di Kota Palopo	/	
2	Rabu, 25/05/2022	Hijrah	Analisis Pengembangan Layanan Kesejahteraan Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah: (Studi Keharusan Buleleng Kecamatan Baru)	/	
3	Senin, 06/06/2022	Melurani	Strategi Pemerintah Kota Palopo Dalam Meningkatkan Keterbukaan Iman Mendidik dan Berguru Sebagai Pendapatan Asli Daerah	/	
4	Selasa, 24/05/2022	Nur Fadilla	Potensi Pengembangan Pariwisata Halal Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Melili	/	
5	Jumat, 18/02/2022	Arjuna Jaya	Strategi Pengolahan Hasil Rumput Laut dalam Peningkatan Penghasilan	/	
6	Selasa, 24/05/2022	Segitami Zalsubella	Strategi Pengembangan UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif Di Cakalong Mas Kota Palopo	/	
7	Jumat, 03/06/2022	Mila Rossa	Pengembangan Potensi Ekonomi Lokal Untuk Mengatasi Dugaan Saing Beraah	/	
8	Rabu, 27/02/2022	Satrio Budi Utomo	Digital Marketing: Gerakan Baru Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Palopo	/	
9	Senin, 13/06/2022	Raminta Junit	Hubungan Antara PPK, Masyarakat & PAI Pengelolaan Zakat Terhadap Kepuasan Membayar Zakat Di Bumdes Kabupaten Luwu	/	
10	Rabu, 22/06/2022	Aldha Ditha	Ekonomi Hijau Pada Usaha Penyulugan N汜ri Di Dosa Pindoho Kecamatan Palose Utara Kabupaten Kotawaringin Barat	/	

IAIN

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Hj. Rerilah M., M.M.

NIP 1961020811994032001

NB.:

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 10 kali seminar sebelum seminar hasil

Lampiran 5 Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama proposal penelitian skripsi berjudul: Analisis Kontribusi Ekowisata Pango-Pango Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal (Studi Kelurahan Pasang Kecamatan Makale Selatan Kabupaten Tana Toraja).

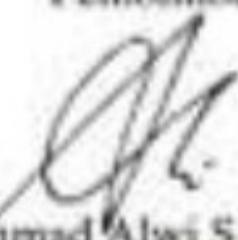
Yang ditulis Oleh :

Nama : Dion Saputra
NIM : 18 0401 0123
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.



Pembimbing

Muhammad Alwi S.Sy., M.E.I
Tanggal: 14 Juli 2022

Lampiran 6 Nota Dinas Pembimbing

Muhammad Alwi, S.E.Sy.,M.Eng

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : :

Hal : Skripsi an. Dion Saputra

Dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dion saputra

NIM : 1804010123

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Kontribusi okerwira pango-pango terhadap sosial

ekonomi masyarakat lokal

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada Seminar Hasil

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Palopo, 11 Juli 2022

Dosen Pembimbing


Muhammad Alwi S.E, Sy., M.Eng
NIP: 1989071520119081001

Lampiran 7 Surat Keterangan MBTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JL. BIRU Telp (0471) 22076 Balandai - Kota Palopo
Email: fbe@iainpalopo.ac.id

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen Pengaji dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dan menulis al-Qur'an dengan kurang baik/lancar^a coret yang tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa.

Nama : Dion Saputra
NIM : 18 0401 0123
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ketua Prodi Ekonomi Syariah


Dr. Fasiha, M.E.I.
NIP. 198102132006042002

Palopo, 14 Juli 2022

Dosen Pengaji


Dr. Fasiha, M.E.I.
NIP. 198102132006042002

Lampiran 8 Bukti Pelunasan Ukt



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon/HP 085243175771
Email: febi@iainpalopo.ac.id, Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Saepul, S.Ag., M. Pd.I
NIP : 19720715 200604 1 001
Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha
Unit Kerja : FEBI IAIN Palopo

Menerangkan bahwa:

Nama : DIBN
NIM : 18-0401-0123
Semester/Prodi : IX/ EBiS
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Yang bersangkutan benar telah melunasi pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) semester I S/d IX.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 03 Agustus 2022
an.Dekan

Kepala Bagian Tata



Saepul, S.Ag., M.Pd.I
NIP19720715 200604 1001

Lampiran 9 Foto Copy Toefl



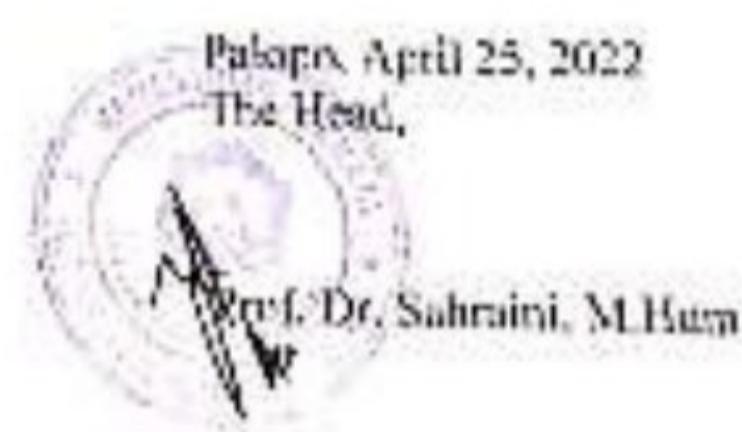
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
UNIT PENGEMBANGAN BAHASA (UPB)
Jl. Agam 3471-20078 fax 0471-325185 Balardai Kota Palopo
kotakmail@iainpalopo.ac.id

INSTITUTIONAL TOEFL (P) SCORES

Name	Date of Birth	Sex (M/F)	Test Date
Dian Sahraini	September 29, 2000	M	April 2, 2022

SCALED SCORES		
Listening Comprehension	Structure and Written Expression	Reading Comprehension
32	33	27
Total Score: 307		

(P)= Prediction



Lampiran 10 Cek Plagiasi

Analisis kontribusi ekowisata pango-pango terhadap sosial ekonomi masyarakat lokal (Di Kelurahan Tosapan Kecamatan Makale Selatan Kabupaten Tana Toraja)

ORIGINAL REPORT

SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
<hr/>			
23%	23%	7%	16%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
<hr/>			
1	repository.radenintan.ac.id Internet Source		17%
2	repository.uin-alauddin.ac.id Internet Source		3%
3	digilib.ump.ac.id Internet Source		1%
4	jurnal.umrah.ac.id Internet Source		1%
5	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper		<1%
6	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source		<1%
7	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source		<1%
8	Rachmat Astiana, Titing Kartika, Muhammad Iqbal Tawakal. "Community Empowerment Assistance Based on Tourism Potential in		<1%

Lampiran 11 sertifikat Mahad



Lampiran 12 bebas mata kuliah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI EKONOMI SYARIAH
Jalan Brti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771
Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

SURAT KETERANGAN
NOMOR: B 683/ln.19/FEBI.04/KS.02/EKS/DN/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa (i) :

Nama : Dion Saputra

NIM : 15 0401 0123

Program Studi : Ekonomi Syariah

benar telah mengikuti perkuliahan sesuai dengan kurikulum program studi ekonomi syariah dan dinyatakan bebas mata kuliah yang diprogramkan sejak semester I tahun akademik 2018/2019 s.d semester VII tahun akademik 2021/2022 berdasarkan data nilai prodi.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Palopo, 07 September 2022
Ketua Prodi Ekonomi Syariah



Dr. Fasina, M.EI

Lampiran 13 Nota dinas tim penguji

Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A.
Muh. Shadri Kahar Muang, SE., M.M.
Muhammad Alwi, S.Sy., M.EI.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. :-

Hal : skripsi an. Dion Saputra

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Selalah mencelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama	:	Dion Saputra
NIM	:	18 0401 0123
Program Studi	:	Ekonomi Syariah
Judul Skripsi	:	Analisis Kontribusi Ekowisata Pango-Pango Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal (Di Kelurahan Tosapan Kecamatan Makale Selatan Kabupaten Tana Toraja)

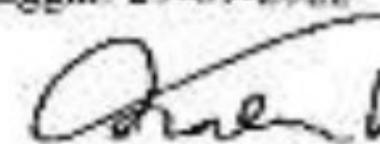
Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqosyah*.
Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.
wassalamu 'alaikum wr. wb.

1. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A.
Pengaji I



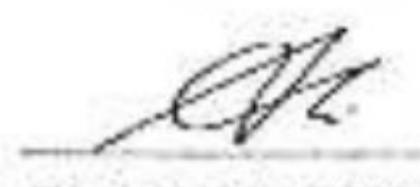
Tanggal: 29-09-2022

2. Muh. Shadri Kahar Muang, SE., M.M.
Pengaji II



Tanggal: 29-08-2022

3. Muhammad Alwi, S.Sy., M.EI
Pembimbing Utama/ Pengaji



Tanggal: 29-08-2022

Lampiran 14 Nota dinas tim verifikasi naskah skripsi

**TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO**

NOTA DINAS

Lamp : 1 (Satu) Skripsi
Hal : Skripsi an. Dion saputra

Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Dion saputra

NIM : 18 0401 0123

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Analisis kontribusi ekowisata pango-pango terhadap sosial ekonomi masyarakat lokal

menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut.

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

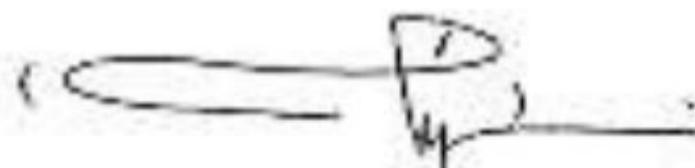
Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.
Wassalamu 'alaikum wr. wb

Tim Verifikasi

1. Hardianti Yusuf, S.E.Sy.,M.I
Tanggal: 05 September 2022



2. Kamriani S.pd
Tanggal: 13 September 2022



Lampiran 15 Foto Dokumentasi



Wawancara dengan pelaku usaha di kawasan ekowisata pango-pango



Wawancara dengan aparat kelurahan Tosapan

Foto sarana dan prasarana ekowisata pango-pango



